

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL
GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH *HIDAYATUL ULUM*
WRINGINREJO,GAMBIRAN-BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Diyah Anggraini Setyaningtias

NIM. 084144048

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019**

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL
GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH *HIDAYATUL ULUM*
WRINGINREJO,GAMBIRAN-BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Diyah anggraini setyaningtias
NIM. 084144048

Disetujui Pembimbing



Drs. H. D Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP.19650221 1991 03 1003

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL
GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH *HIDAYATUL ULUM*
WRINGINREJO, GAMBIRAN-BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI


Di Ajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jumat


Tanggal : 24 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua


As'ari, M.Pd.I
NIP : 197609152005011004

Sekretaris

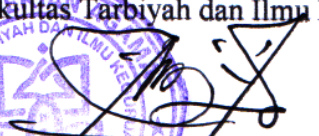

Dr. Ali Hasan Siswanto, M.Fil.I
NUP : 201603140

Anggota :

1. Drs. Sarwan, M.Pd.
2. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

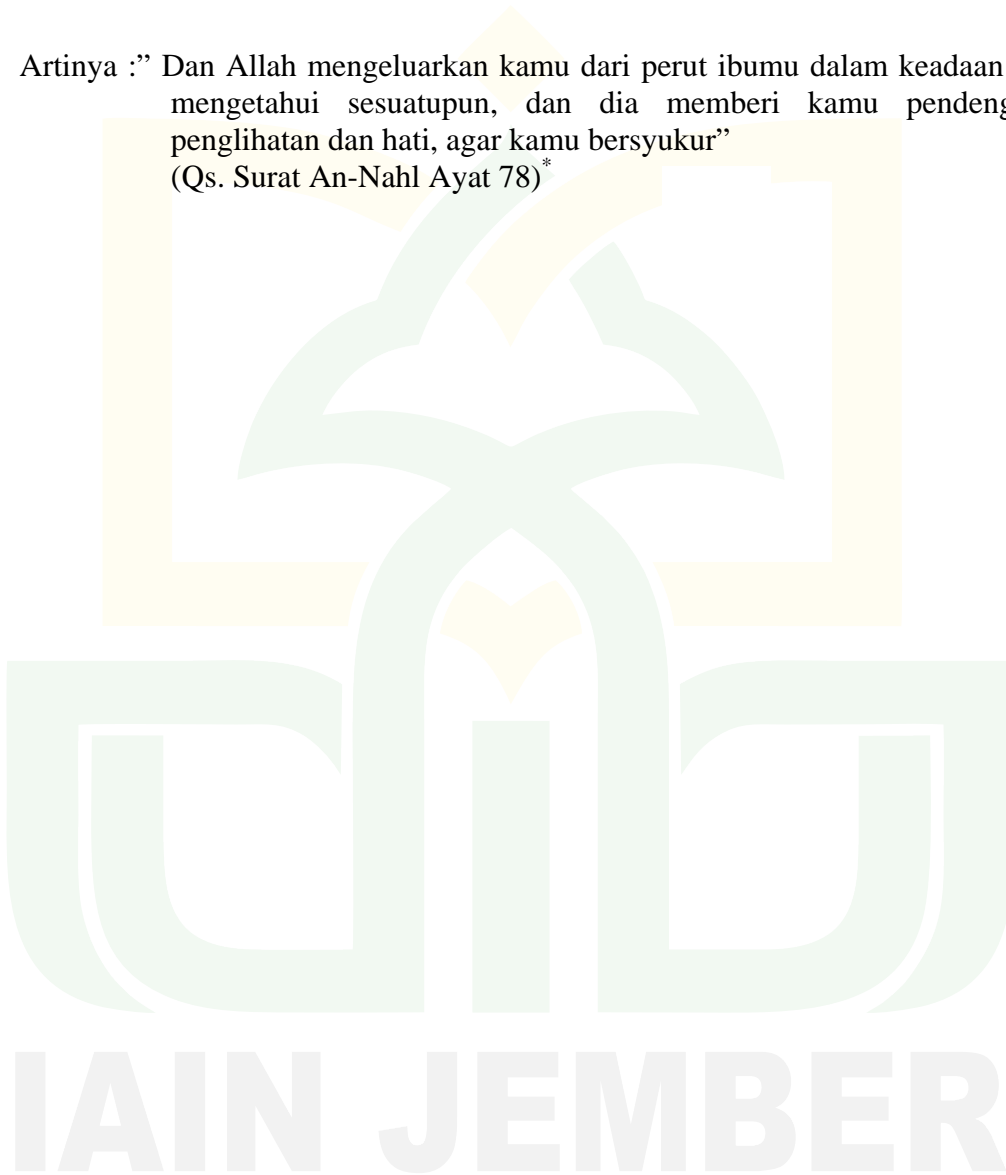

Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001



MOTTO

لَعَلَّكُمْ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَرَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَّهَاتِكُمْ بُطُونٍ مِّنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ
تَشْكُرُونَ

Artinya :” Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”
(Qs. Surat An-Nahl Ayat 78)*



*Departemen Agama RI, 2006, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: CV, Penerbit Diponegoro.

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada yang lebih berharga selain perjuangan yang membuahkan hasil. Dalam setiap pemikiran yang tertuang dalam bentuk kata-kata, terselip kisah penuh makna entah itu haru maupun canda tawa. Setiap karya adalah jiwa bagi penulisnya. Untuk itu dengan segenap perasaan tulus dan penuh kasih . Ku persembahkan karya sederhana ini untuk. Kedua Orang tua saya bapak Farid Wajedi dan ibu Lilik Setiowati yang selalu setia mendengarkan keluh kesah anakmu. Curahan cinta serta kasih sayang yang begitu tulus, support moral maupun materi atas tahapan pendidikan yang saya lalui, jerih payah dan keringat beliau adalah bukti kepeduliannya terhadap pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan. Doanya yang tak pernah putus beliau lantunkan agar putrinya selalu mendapatkan keridhaan dari sang maha kuasa. Keluhuran cinta dan kasih sayang semoga menjadi amal baik yang mengantarkan beliau pada karunia Allah SWT. Serta adik tersa yang Moh Rizal yang selalu memberi hiburan kepada saya. dan teman-teman saya tercinta yang selalu mendukung dan mensupport saya hingga sejauh ini, Keluarga besar yang tak pernah letih memberikan dukungan atas semua tahapan pendidikan yang saya lalui, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof.DR.H. Babun Suharto, SE,,M.M selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan izin untu mengadakan penelitian ini.
3. Rif'an Humaidi, M.Pd.I Selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang selalu memberikan arahan selama proses perkuliahan.
4. Drs. H. D. Fajar Ahwa M.Pd.I Sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan masukan saran dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi.
5. Drs Kastawi selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo- Banyuwangi yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dewan guru, di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.
7. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmy yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.
8. Segenap pegawai perpustakaan yang telah banyak membantu dalam memberikan dan memepermudah kami dalam mencari referensi dalam penyusunan skripsi yang telah kami buat ini

Akhirnya semoga amal baik semua pihak yang telah membatu kami dalam menyelesaikan tugas skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari ALLAH SWT.

Jember,05 Mei 2019
Penulis

Diyah Anggraini Setyaningtias
NIM. 084144048

ABSTRAK

Diyah Anggraini Setyaningtias, 2019: *Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio-Visual guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo-Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Pemanfaatan media audio-visual dalam proses pembelajaran bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Namun dalam pemanfaatan media audio-visual guru harus mampu memanfaatkan dengan strategi-strategi atau langkah-langkah tertentu yang tersusun dengan sistematis. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah: 1) Bagaimana perencanaan media pembelajaran audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo- banyuwangi?, 2) bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo- banyuwangi?, 3) bagaimana evaluasi pemanfaatan media pembelajaran audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo- banyuwangi ?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo- banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019. 2) untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo- banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019. 3) untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo- banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian berbentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitiannya adalah? 1) Perencanaan pemanfaatan media pembelajaran audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa yaitu guru mempersiapkan alat yang bersangkutan dengan pemanfaatan media audio-visual terlebih dahulu guru mengecek kondisi Liquid Crystal Display (LCD) dan yang disesuaikan dengan tempat duduk siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Namun guru belum mencantumkan rencana pemanfaatan media audio-visual dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat. 2) Pelaksanaan pemanfaatan media audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa yaitu guru bertugas untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif sehingga siswa dapat mendengarkan dengan baik pesan atau materi yang disampaikan melalui media audio-visual dalam pembelajarannya serta bertugas untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam pemanfaatan media audio-visual tersebut. 3) evaluasi perencanaan pemanfaatan media audio-visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa yaitu evaluasi yang digunakan disini adalah penilaian, ada dua penilaian yaitu tes tulis dan tes lisan. Dengan adanya penilaian tersebut guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran dan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Kajian Kepustakaan	11
B. Kajian Teori	14
1. Media Pembelajaran	14
2. Efektivitas Pembelajaran	34

3. Evaluasi	49
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subyek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Analisis Data.....	58
F. Keabsahan Data	59
G. Tahap-Tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Objek Penelitian.....	62
B. Penyajian Data dan Analisis	66
C. Pembahasan Temuan	77
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2: Matrik Penelitian	
Lampiran 3: Pedoman Penelitian	
Lampiran 4: Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 5: Surat Keterangan Izin Penelitian	

Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 7: Kalender Pendidikan

Lampiran 8: RPE kelas 4

Lampiran 9: RPE kelas 5

Lampiran 10: Program tahunan Kelas 4

Lampiran 11: Program tahunan Kelas 5

Lampiran 12: Program semester Kelas 4

Lampiran 13: Program semester Kelas 5

Lampiran 14: silabus kelas 4

Lampiran 15: silabus kelas 5

Lampiran 16: RPP Kelas 4

Lampiran 17: RPP Kelas 5

Lampiran 18: Profil Mi Hidayatul ulum

Lampiran 19: Struktur Organisasi

Lampiran 20: Dokumentasi

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 1.2	Sarana dan Prasarana	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persiapan Pembelajaran.....	67
Gambar 2.2 Pelaksanaan Pembelajaran	71
Gambar 2.3 Evaluasi Pembelajaran	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan.

Sebagaimana menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan untuk mendidik seseorang, agar peserta didik mampu mengembangkan dirinya. Al-Qur'an sebagai sumber dasar agama islam baik langsung maupun tidak langsung banyak berbicara tentang kewajiban umat islam melaksanakan pendidikan.

¹ Undang-undang Sikdisnas (Sistem Pendidikan Nasional) Bo 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Mujadalah ayat: 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah ayat: 11)²

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas akan ditingkatkan drajatnya oleh Allah hingga beberapa drajat. Orang yang mempunyai ilmu pengetahuan akan dihormati oleh orang lain. Itu artinya tingkatan orang yang tidak mempunyai ilmu jauh dibawah dibanding orang yang beriman dan memiliki ilmu.

Hujair Ah Syanaki, dalam bukunya media pembelajaran interaktif-inovatif.³ menyebutkan bahwa Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Pendidikan disekolah-sekolah kita telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metodologi, peralatan, dan penilaian.

Kemajuan dan peranan teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat, perlengkapan pendidikan, media pendidikan

² Departemen Agama, *Al-Quran Mushhaf Perkata Tajwid* (Bandung : Jabal, 2010),

³ Hujair Ah Syanaki, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*, (Yogyakarta : Kaukaba Diantara, 2013), 1.

dan pengajaran di sekolah-sekolah mulai disesuaikan dengan kemajuan. Penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, audio-visual serta perlengkapan peralatan kerja yang lain.⁴

Disesuaikan dengan perkembangan tersebut, tapi yang perlu diperhatikan adalah semua peralatan dan perlengkapan sekolah tersebut harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dan materi, metode, dan tingkat kemampuan pembelajar (siswa) untuk mencapai tujuan. Untuk itu, pengajar mulai berusaha membiasakan diri menggunakan berbagai peralatan-peralatan, seperti OHP, LCD, CD, VCD, Vidio, komputer, dan internet dalam pembelajaran di kelas, dengan berbagai program pembelajaran yang dapat dikembangkan. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju, seharusnya sudah berusaha untuk melakukan berbagai upaya perbaikan pada peralatan-peralatan dan perlengkapan pendidikan yang digunakan. Para pengajar mulai menggunakan berbagai jenis media yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan untuk semua mata pelajaran.⁵

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mengimbangi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Adapun tujuan dan manfaat pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran di kelas, untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara

⁴ *Ibid.*, 3

⁵ Hujair Ah Syanaki, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*, (Yogyakarta : Kaukaba Diantara, 2013), 1.

materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses belajar. Manfaat pembelajaran baik secara umum maupun khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru dan siswa, guru lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran akan lebih bermakna, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik. Metode pengajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan guru, siswa tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga. Dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.⁶

Dalam memilih media pembelajaran juga dibutuhkan pertimbangan, media yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar perlu adanya tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedianya alat yang dibutuhkan, pribadi pengajar, kondisi siswa, dan situasi guru dan siswa yang sedang berlangsung. Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi, metode, dan kondisi siswa harus menjadi perhatian dan pertimbangan guru dalam memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berkaitan atau memiliki hubungan secara timbal balik dengan aspek tersebut.

⁶ Hujair Ah Syanaki, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*, 5.

Media pembelajaran sangatlah penting bagi proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis bagi siswa. Pemanfaatan media pengajaran pada tahap pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Kegiatan belajar tanpa adanya sesuatu yang mendorongnya tidak akan membawa kepada suatu tujuan pembelajaran, sebagaimana pemanfaatan media audio-visual dapat menjadi dorongan bagi siswa. Peneliti memilih pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo sebagai tempat melaksanakan penelitian karena jika dilihat dari segi sarana dan prasarana sudah cukup memadai diantaranya dengan adanya LCD proyektor, komputer, dan lain sebagainya. Oleh karena itu dengan adanya media pembelajaran audio-visual sangat membantu guru-guru di MI Hidayatul Ulum Wringinrejo dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Tetapi tidak semua kelas bisa menggunakan media tersebut, misalnya di kelas empat, lima, dan enam proses pembelajaran menggunakan media audio-visual bisa terlaksana dengan baik dan efektif kondisi kelasnya, dikarenakan kelas atas siswanya sudah bisa berkonsentrasi dengan penuh dan bisa dikendalikan oleh guru. Guru dengan mudah menjelaskan materi pelajaran dengan diberikannya contoh-contoh yang bisa dilihat dan didengarkan oleh siswa. Jadi siswa bisa menangkap materi dengan cepat dan baik, siswa lebih berantusias dalam proses pembelajaran dengan proses pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.

Sedangkan untuk kelas satu, dua, dan tiga menggunakan media pembelajaran audio-visual belum bisa berjalan dengan baik, dikarenakan mereka belum bisa berkonsentrasi dengan penuh. Jika pembelajaran menggunakan media mereka hanya berkonsentrasi kepada medianya saja, jika guru menerangkan maka tidak didengarkan dan kondisi kelas juga belum bisa dikendalikan dengan sepenuhnya. Hal itu yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul.

“Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio-Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo, Gambiran-Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum ?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum?
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus

tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan. Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum.
3. Mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Disamping tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka ditentukan pula dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya yang

berkaitan dengan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai temuan dan sebagai bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menggunakan strategi pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran. Dan juga penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai pemanfaatan media audio visual.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk Madrasah Ibtidaiyah dalam mengembangkan pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media audio visual.

c. Bagi lembaga IAIN Jember

Khususnya kepada jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, pembahasan ini diharapkan sebagai tambahan literatur atau referensi. Dan semoga penelitian ini akan menambah kualitas mahasiswa sebagai calon guru di Madrasah Ibtidaiyah dan mampu menjadi informasi bagi seluruh akademika untuk menggali lebih dalam lagi tentang pemanfaatan media audio visual.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah

pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Peneliti menggunakan kelas 4 dan 5 pada saat proses penelitian.⁷ adapun definisi istilahnya sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media audio visual

Pemanfaatan merupakan satu tugas guru dalam membantu memudahkan siswa belajar. Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Dalam hal ini audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.

Dengan adanya penggunaan media audio visual yang digunakan oleh guru, secara tidak langsung meningkatkan keterampilannya dalam mengembangkan model penyampaian materi pembelajaran yang pada sebelumnya lebih banyak menggunakan metode ceramah. Dengan adanya pemanfaatan audio visual ini mampu memberikan daya tarik tersendiri dalam proses mengajar.

2. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa apabila

⁷ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN jember press, 2015), 52.

secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian pustaka. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan dikaji teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis. Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan peneliti-peneliti yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).⁸ dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Skripsi karya Titin Dwi Jayanti prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Mailik Ibrahim Malang, 2010 dengan Judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Sunan Giri Probolinggo” dari penelitian yang telah dilaksanakan, tujuan peneliti adalah mengetahui tujuan guru dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di mtsn sunan giri probolinggo, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan guru menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar, memudahkan

⁸ Tim penyusun, *pedoman karya tulis ilmiah*, 45

siswa untuk belajar, dan juga memudahkan guru dalam menjelaskan materi.⁹

2. Skripsi karya Ulfatul Mahmudah prodi pendidikan agama islam institut agama islam negeri jember, 2017 dengan judul “ pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah ashri jember”. dari penelitian yang telah dilaksanakan adapun tujuan peneliti adalah untuk mengetahui perencanaan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah ashri jember, dan bagaimanana pelaksanaan dari pemanfaatan media audio visual, dan yang terakhir adalah pemanfaatan dari media audio visual untuk pembelajaran akidah akhlak. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran akidah akhlak sudah sesuai dengan teori. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan laboratoriu multimedia sebagai sarana belajar, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik dan jelas.¹⁰
3. Skripsi Iin Indah Nur Rahmawati prodi pendidikan agama islam Institit agama islam negeri jember, 2017 dengan judul “ Pemanfaatan Media

⁹ Titin Dwi Jayanti , Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Sunan Giri Probolinggo, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Mailik Ibrahim Malang, 2010).

¹⁰ Ulfatul Mahmudah, Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

Audio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember". Dari penelitian yang telah dilaksanakan adapun tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana persiapan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama plus darus sholah jember, dan tindak lanjut pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama plus darus sholah jember. Untuk mengidentifikasi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian field research, adapun penentuan subyek penelian menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik mempersiapkan alat yang bersangkutan dengan pemanfaatan media audio visual serta LCD yang disesuaikan dengan tempat duduk siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan baik. Tindak lanjut yang dilakukan ada bermacam-macam tergantung dari materi dan kompetensi dasar yang akan dicapai, kegiatan ini meliputi kegiatan diskusi, hafalan, dan praktek.¹¹

¹¹ Iin Indah Nur Rahmawati, Pemanfaatan Media Audio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember, (Skripsi, Islam Institit Agama Islam Negeri Jember, 2017) .

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan penelitian

No.	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Titin Dwi Jayanti (2010), Universitas Islam Negeri Maulana Mailik Ibrahim Malang, judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Sunan Giri Probolinggo.	Peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian pembelajaran fiqih.	Sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Ulfatul Mahmudah (2017), Institut Agama Islam Negeri Jember, dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember.	Peneliti terdahulu memfokuskan tentang aqidah ahlak	Sama-sama menggunakan metode jenis penelitian kualitatif deskriptif
3.	Iin Indah Nur Rahmawati (2017), Islam Institit Agama Islam Negeri Jember, dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember.	Penelitian terdahulu menggunakan Jenis penelitian field research	menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran

adalah proses komunikasi antara pembelajara, pengajar dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Dengan kelima bentuk stimulus ini akan membantu pembelajar mempelajari bahan pelajaran. Atau dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media adalah suara, lihat, dan gerakan.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.¹²

b. Fungsi media pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya. Bahasa yang dipakai menyampaikan pesan dan dampak atau efek yang ditimbulkannya.

¹² Hujair Ah Syanaki, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*, 4.

Sebagai bagian dari sistem intruksional, media mempunyai beberapa nilai praktis berupa kemampuan untuk :

- 1) Membuat konsep yang masih abstrak menjadi kongkret, misalnya tentang peredaran darah.
- 2) Menampilkan objek yang terlalu besar, misalnya bangunan gedung.

c. Manfaat media pembelajaran

Manfaat penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih produktif, dimana materi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran .
- 2) Pembelajaran akan bersifat langsung dengan sumber belajar.

Dengan menggunakan media, diharapkan siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, melainkan juga mengalami dan berinteraksi secara langsung dengan sumber belajar.¹³

Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi pengajaran dan pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar, sebagai berikut :
 - a) memberikan pedoman, arahan untuk mencapai tujuan pembelajaran,
 - b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik,
 - c) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran,

¹³ Azhari, Peran Media Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah, (Jurnal Ilmiah Didaktika Program Pasca Sarjana UIN Ar-Rainy Aceh, Agustus 2015 VOL. 16, NO.1), 50.

- d) membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,
 - e) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajaran,
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, adalah
- a) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar,
 - b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi pembelajar,
 - c) Memudahkan pembelajar untuk belajar,
 - d) Merangsang pembelajar untuk berfikir dan beranalisis,
 - e) Pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.

d. Macam-macam media pembelajaran

1) Media Audio

Media audio adalah segala macam bentuk media yang berkaitan dengan indra pendengaran, termasuk dalam kelompok media audio. seperti audio kaset dan radio, Karena media audio berkaitan dengan indera pendengaran, maka pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif baik verbal (kata-kata atau bahasa lisan) maupun non-verbal.

Media audio adalah penyajian pengajaran atau pengetahuan melalui pendidikan audio atau pengalaman mendengar. Jenis alat yang dikategorikan dalam bentuk audio, yaitu :¹⁴

¹⁴ Hujair Ah Syanaki, *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*, 106-107

a) Audio kaset

Audio kaset, berupa pita magnetis yang dapat menghasilkan suara jika diputar dalam tape recorder. Alat ini sudah menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Hanya saja audio kaset, selama ini lebih banyak dimanfaatkan untuk kepentingan hiburan, terutama untuk rekaman musik hiburan. Penggunaan audio kaset untuk kepentingan pembelajaran dirasakan masyarakat secara maksimal. Sebenarnya, audio kaset cukup efektif dan efisien untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas untuk keterampilan mendengar.

Namun yang perlu diperhatikan adalah rekaman materi pelajaran yang dikemas harus sesuai dengan tuntutan kurikulum, tujuan pembelajaran, metode, dan kondisi pembelajaran. Katakan saja pembelajaran tentang mengucap (*pronunciation*) dan keterampilan mendengar (*listening skill*) sangat efektif jika menggunakan audio kaset. Maka yang perlu dicermati adalah manfaat, karakteristik positif atau negatif audio kaset.

(1) Manfaat media rekaman audio kaset

- (a) Menyajikan kegiatan diluar kelas, bahkan diluar sekolah, misalnya wawancara, rekaman kegiatan, dan sejenisnya.
- (b) Menimbulkan berbagai kegiatan, misalnya diskusi, dramatisasi dan sejenisnya.
- (c) Memberikan efisien dalam pengajaran bahasa dan musik.

(d) Pada pendidikan agama islam, dapat memberikan efisiensi dalam pengajar al-Qur`an, tuntunan bacaan salat, tuntunan bacaan doa-doa ibadah haji, dan sebagainya.

(2) Karakteristik positif media audio

(a) Untuk tujuan kognitif, audio kaset dapat digunakan untuk mengajar pengenalan suara suatu objek belajar.

(b) Untuk tujuan psikomotorik, audio kaset dapat digunakan untuk mengajar keterampilan verbal.

(c) Dapat diisi dengan pengajaran berprogram, sehingga dapat digunakan untuk belajar mandiri atau belajar sendiri.

(d) Dapat memotivasi suasana belajar, karena dapat dilengkapi dengan unsur musik.

(e) Praktis penggunaannya, terutama sifatnya yang mudah digunakan dan dapat diputar kembali secara berulang-ulang sesuai dengan keinginan.¹⁵

(3) Karakteristik negatif

Selain karakteristik positif media audio kaset diatas, media ini juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

(a) Daya jangkauan terbatas

(b) Apabila diperuntukkan untuk jangkauan luas, pengadaan mahal

¹⁵ *Ibid*, 108

- (c) Kurang efektif untuk materi pelajaran yang mempunyai kadar kesukaran tinggi, seperti matematika, kimia, dan fisika, dan
- (d) Audio kaset lebih mudah menciptakan suasana jenuh dan membosankan.¹⁶

b) Radio

Elektronik secara teknis adalah sebuah alat yang dilengkapi dengan perangkat penyiaran. Dalam konteks ini, pengertian radio sebagai media pembelajaran lebih ditonjolkan pada radio siaran (*broadcast*). Radio merupakan media audio yang disiarkan. Program radio telah lama digunakan sebagai siaran pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran pada beberapa lembaga pendidikan jarak jauh di seluruh dunia termasuk Indonesia. Fungsi radio adalah menyampaikan pesan bahan pelajaran yang dapat disengar oleh penerima pesan atau siswa. Media radio sebagai media pembelajaran tentu juga memiliki keterbatasan dan kelebihan.

(1) Kelebihan media radio

Media radio merupakan media siaran, juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pada beberapa lembaga pendidikan

¹⁶ *Ibid*, 109

jarak jauh media ini sudah lazim digunakan. Radio sebagai media siaran memiliki kelebihan sebagai berikut :

- (a) Jika digunakan bersama-sama dengan alat perekam radio dapat mengatasi problem jadwal.
- (b) Program radio dapat mengembangkan daya imajinasi.
- (c) Media radio dapat merangsang partisipasi aktif pendengar (siswa).
- (d) Radio dapat memusatkan perhatian pembelajar pada kata-kata yang digunakan, pada bunyi, dan artinya.
- (e) Radio dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang tak dapat dikerjakan oleh pengajar. Dengan program-program radio, dapat menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar ke kelas.
- (f) Dengan program radio, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta daya jangkauannya cukup.¹⁷

(2) Kelemahan media radio

Selain kelebihan, media radio juga memiliki kelemahan-kelemahan, sebagai berikut:

- (a) Sifat komunikasinya hanya satu arah (*one way communication*).
- (b) Siarannya disentralisasikan sehingga pengajar tidak dapat mengontrolnya.

¹⁷ *Ibid*, 113

- (c) Proses integrasi siaran radio ke dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas seringkali menyulitkan. Artinya, penjadwal pelajaran dan siaran sering menimbulkan masalah.
- (d) Kurang dapat membahas mata pelajaran secara mendalam, karena dibatasi oleh jam siaran suatu program siaran radio.
- (e) Komunikasi satu arah, maka memerlukan perhatian serius untuk mengingat materi yang telah disampaikan lewat program siaran radio. Bagi pendengar atau siswa yang lemah daya ingatnya akan mengalami kesulitan untuk mengingat-ingat kembali materi pelajaran yang telah disampaikan.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual ini terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*). Media yang dapat diproyeksikan ini bisa berupa gambar diam (*still pictures*) atau bergerak (*motion pictures*).

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Pesan-pesan visual sangat efektif dalam memperjelas informasi, bahkan lebih jauh lagi dapat mempengaruhi sikap seseorang, membentuk opini masyarakat dan lain-lain.

Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual sebagai berikut :¹⁸

- a) Usahakan visual itu sederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram.
- b) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Hindari visual yang tak-berimbang
- d) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 89

- e) Visual yang diproyeksi harus dapat terbaca dan mudah dibaca.

Dalam pembelajaran yang terdapat pada media visual yaitu dua macam indikator, diantaranya:

- a) Menggunakan Gambar

Gambar yang dimaksud di sini termasuk foto, lukisan/gambar, dan sketsa (gambar garis). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Adapun macam-macam dalam menggunakan gambar, yaitu:¹⁹

- (1) Gambar jadi

Materi pelajaran yang memerlukan visualisasi dalam bentuk ilustrasi yang dapat diperoleh dari sumber yang ada. Gambar dari majalah, booklet, brosur, selebaran, dan lain-lain mungkin dapat memenuhi kebutuhan kita. Jika pada saat ini belum memiliki *clipping* gambar, sebaiknya kita mulai mengumpulkan gambar dari berbagai disiplin ilmu. Dengan gabungan dari potongan dua gambar atau lebih, kebutuhan terhadap gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan dapat terpenuhi. Hal penting yang harus selalu diperhatikan adalah hak cipta atas gambar yang akan digunakan. Jika gambar-gambar yang akan digunakan itu

¹⁹ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 109

memiliki hak cipta, kita perlu meminta izin kepada pemegang hak cipta.

(2) Gambar garis (*sketsa atau stick figure*)

Dalam membuat gambar garis ciri utama objek, aksi, atau situasi yang ingin dilukiskan harus tetap ada. Wajah yang ceria dapat dibedakan dari wajah yang cemberut dengan garis-garis lengkung pada wajah (misalnya mulut dan alis). Bentuk sesuatu objek yang sederhana dapat dilukiskan dengan gambar garis tanpa mengkhawatirkan penafsiran yang keliru dari siswa. Misalnya gambar rumah atau tas, dapat digunakan untuk pengajaran bahasa arab atau inggris, khususnya untuk pengenalan kosa kata.

Dalam pengajaran bahasa asing, gambar garis dapat pula digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan siswa, baik secara lisan maupun secara tertulis. Gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita disajikan secara berurutan. Siswa berlatih mengungkapkan adegan dengan dan kegiatan-kegiatan tersebut yang apabila dirangkakan akan menjadi suatu cerita. Gambar cerita ini akan lebih menarik lagi jika didasarkan kepada cerita rakyat atau dongeng-dongeng populer bagi masyarakat dan siswa pada khususnya.

(3) Fotografi

Foto seperti halnya bentuk visual lainnya dapat ditemukan dari berbagai sumber, seperti surat kabar, majalah, brosur, dan buku-buku. Dengan demikian, foto dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, foto haruslah dipilih dan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian foto bisa memenuhi fungsinya untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, mengembangkan kemampuan siswa berbahasa, dan membantu siswa menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan foto-foto tersebut.

Disamping siswa dapat menggunakan foto-foto secara perorangan, foto dapat pula digunakan secara berkelompok terutama untuk melancarkan kegiatan diskusi tentang jenis-jenis spesies tertentu dari binatang akan berjalan efektif apabila disertai dengan foto-foto berbagai jenis binatang yang termasuk spesies yang sedang dibicarakan.

(4) Media video

Media video mampu menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang

disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran. Dengan keunggulan yang dimiliki sebagai media video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui gambar bergerak atau *motion picture*.²⁰

Kelebihan menggunakan media video adalah:

- a) Video bisa menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- b) Dengan alat perekam pita video, sebagian besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
- c) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya. Sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
- d) Video bisa menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang
- e) Keras dan lemah suara dapat diatur dan disewakan bila akan disiplin komentar yang akan didengar.
- f) Guru dapat mengatur penghentian gerak gambar.

Maksudnya, kontrol sepenuhnya di tangan guru.

Kekurangan media video adalah:

²⁰ Benny A.Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), 37

- a) Perhatian audien sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikan.
- b) Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c) Tidak cukup mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- d) Peralatan yang mahal dan kompleks.²¹

3) Audio-visual

Media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek lainnya. alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah : Komputer, televisi, video-vcd, sound slide, dan film.²²

a) Komputer

Perkembangan teknologi komputer adalah sebuah penemuan yang memungkinkan menghadirkan beberapa atau semua bentuk stimulus sehingga pencapaian hasil pembelajaran secara optimal. Pengajar, akan melakukan “bentuk-bentuk stimulus yang dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubunhan atau interaksi antar manusia, yaitu: realitas, gambar bergerak dan gambar diam, tulisan dan suara yang direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan membantu pembelajar dalam

²¹ Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran*, (Kata Pena, 2016),

²² Hujair As Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, 119

proses pembelajaran”. Tetapi kesulitan yang dihadapi, adalah “kebanyakan pengajar tidak mempunyai kemampuan untuk menghadirkan kelima stimulus itu dengan program komputer”.²³

Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran mungkin merupakan suatu hal baru bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Apabila komputer digunakan sebagai media pembelajaran yang baik di sekolah, harus memenuhi beberapa syarat. Sebab suatu media pembelajaran mempunyai kemampuan untuk meningkatkan motivasi kepada pembelajar. Selain itu, harus mampu merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari dan dapat memberikan rangsangan belajar baru bagi pembelajar. Dengan demikian, “media yang baik” akan memiliki kemampuan untuk “mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan mendorong pembelajar untuk melakukan praktek-praktek dengan benar”.

Perkembangan selanjutnya, yaitu “ dengan tersambungannya komputer pada jaringan internet, maka pembelajaran akan mendapat pengalaman yang lebih luas”. Mungkin saja pembelajaran akan men-download bahan-bahan pembelajaran atau bahan-bahan kuliah yang sudah tersedia di

²³ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 206

internet. Disinilah kelebihan internet sebagai wadah penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan. Pada posisi ini, pembelajar tidak hanya menjadi penerima informasi atau bahan-bahan pembelajar yang pasif, melainkan juga menjadi penentu pembelajaran bagi dirinya sendiri. Dengan demikian, “pembelajaran dengan komputer akan memberi motivasi yang lebih tinggi karena komputer selalu dikaitkan dengan kesenangan, permainan dan kreativitas, sehingga pembelajaran itu sendiri akan meningkat.

Komputer dapat dijadikan sebagai “objek pembelajaran”, misalnya ilmu komputer (*computer science*) dan komputer dapat juga digunakan sebagai “alat bantu” untuk melakukan proses tertentu, seperti penghitungan atau kalkulasi dan penyimpanan data serta pemrosesan kata dan data (*word and data learning*). Aplikasi komputer dalam bidang pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar secara individual (*individual learning*). Oleh karena itu, pemakaian komputer atau user dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Adapun kelebihan dan keterbatasan komputer sebagai media pembelajaran, sebagai berikut: Kekurangan pembelajaran menggunakan media komputer adalah Hambatan dana, Ketersediaan piranti lunak dan keras komputer, Keterbatasan pengetahuan teknis dan

teoris dan penerimaan terhadap teknologi, Dana bagi penyediaan komputer dengan jaringannya cukup mahal, demikian pula untuk piranti lunak dan kerasnya. Media pembelajaranpun kurang berkembang karena keterbatasan pengetahuan teknis dari pengajar.

b) Viewer (LCD)

Projektor LCD merupakan salah satu jenis yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb. Untuk pembelajaran dengan menggunakan program komputer dan projector LCD dalam pembelajaran thorn mengajukan enam kriteria untuk menilai multimedia interaktif. Kriteria penilaian yang pertama adalah kemudahan navigasi. dalam artian, sebuah program harus dirancang sesederhana mungkin sehingga pembelajar tidak perlu belajar komputer lebih dahulu. Kriteria yang kedua adalah kandungan kognis. Kriteria ketiga adalah pengetahuan dan presentasi informasi. kedua kriteria ini (dua dan tiga) adalah untuk menilai isi program itu sendiri, apakah program telah memenuhi kebutuhan pembelajaran si pengajar atau belum. Kriteria keempat adalah integrasi media, di mana media harus mengintegrasikan aspek dan ketrampilan yang harus dipelajari. Kriteria kelima, untuk menarik minat pembelajar, program

media pembelajaran harus mempunyai tampilan yang artistik ,indah,menarik dan estetika juga merupakan sebuah kriteria dalam program desain media.keenam ,kreteria penilaian terakhir,adalah fungsi secara keseluruhan. Artinya ,program yang diprogramkan harus memberikan suatu proses pembelajaran yang diinginkan oleh pembelajar,sehingga pada waktu seorang selesai menjalankan sebuah program tersebut ,dia akan merasa telah belajar sesuatu,dan menjadi.

Pembelajaran dengan komputer dan projector LCD akan memberi kesempatan pada pembelajar untuk mendapat materi pembelajaran yang autentik dan dapat berinteraksi secara lebih luas. Sedangkan pembelajaran dengan komputer akan menjadi lebih bersifat pribadi yang akan memenuhi kebutuhan strategi pembelajaran yang berbeda-beda.²⁴

Adapun kelebihan LCD, sebagai media pembelajaran, adalah :

- (1) Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas.
- (2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
- (3) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat.

²⁴ Hujair Ah Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-inovatif*, 147

(4) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.

(5) Memungkinkan penyajian dengan berbagai kombinasi warna, animasi, bersuara, dan dapat hyperlink dengan file yang lain.

(6) Dapat dipergunakan berulang-ulang.

Sedangkan kelemahan media LCD dalam pembelajaran adalah:

(1) Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki.

(2) Memerlukan perangkat keras (hardware) yaitu komputer dan LCD untuk memproyeksikan pesan.

(3) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.

(4) Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.

(5) Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada disain program komputer microsoft powerpoint, sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.

(6) Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki keterampilan menggunakan, dapat memerlukan operator atau pembantu khusus.

Kelemahan ini dapat teratasi, yaitu bagi sekolah-sekolah yang mampu mengadakan alat-alat tersebut dengan pengajar-pengajarannya yang telah mahir menggunakan dan mampu mendisain pesan melalui program komputer microsoft powerpoint. tidak memerlukan bantuan operator, dan dapat mengoprasikan sendiri.²⁵

2. Efektivitas Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum dilaksanakan pembelajaran didalam kelas, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai petunjuk umum dalam kegiatan pembelajaran kegiatan tersebut adalah, perangkat pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah kalender pendidikan, RPE, Prota, Promes, Silabus, RPP, sebagai petunjuk umum pembelajaran, sebagai berikut:

1) Kalender Pendidikan

a) Pengertian kalender pendidikan

Kalender pendidikan adalah suatu pengaturan waktu dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dalam rentang waktu 1 (satu) tahun ajaran yang mencakup antara lain permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, dan hari libur. Kurikulum suatu pendidikan pada setiap jenis dan

²⁵ *Ibid*, 156-157

jenjang di selenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan setiap tahun pelajaran.

b) Langkah-langkah dalam menyusun kalender pendidikan:

- (1) Mengacu pada kalender pendidikan nasional yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan atau Kemenag sebagai pedoman dalam menentukan kalender pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan
- (2) Menentukan minggu efektif, libur tengah semester, libur antar semester, serta libur akhir tahun dengan acuan jumlah yang telah ditetapkan
- (3) Menyesuaikan kalender pendidikan dengan kondisi hari-hari libur umum maupun agama
- (4) Menentukan periode efektif pembelajaran dengan mempertimbangkan hari-hari yang akan tersita untuk kegiatan-kegiatan pengembangan diri, baik ekstrakurikuler maupun bimbingan dan konseling terpadu
- (5) Menentukan bobot dan alokasi hari-hari pembelajaran efektif setelah disesuaikan dengan hari efektif fakultatif (seperti: hari-hari pembelajaran di bulan Puasa agama Islam) serta hari libur fakultatif (misal: libur awal puasa dan libur hari raya keagamaan)
- (6) Melakukan rekap kalender pendidikan selama satu tahun penuh, atau dapat pula ditambahkalender pendidikan per

semester dan per bulan dengan telah diteliti secara seksama oleh tim perumus kalender pendidikan

c) Fungsi kalender pendidikan

- (1) Mendorong efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah.
- (2) Menyerasikan ketentuan mengenai hari efektif dan hari libur sekolah.
- (3) Pedoman dalam menyusun program kegiatan pembelajaran di sekolah.
- (4) Pedoman bagi guru untuk menyusun program tahunan (Prota), Promes, serta membuat Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan satuan rencana pembelajaran.

2) Rencana Pelaksanaan Efektif (RPE)

- a) Pengertian rencana pekan efektif adalah rencana pekan efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung. Untuk menyusun RPE yang harus dilihat dan diperhentikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung yang menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu / pekan efektif.
- b) Cara Menghitung Pekan Efektif Untuk lebih memudahkan dalam menghitung jumlah pekan efektif dalam satu semester

sebaiknya menentukan terlebih dahulu jumlah hitungan hari-hari efektifnya dalam satu semester.

- c) Banyak Pekan Tidak Efektif Pekan tidak efektif adalah banyaknya pekan yang terdapat dalam kalender pendidikan tetapi tidak dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran / tatap muka terstruktur dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan materi pembelajaran dikelas.
- d) Banyak Pekan Efektif Jumlah semua Pekan dikurangi jumlah pekan tidak efektif = jumlah efektif
- e) Distribusi Alokasi Waktu Pembagian / pendistribusian jumlah pekan efektif kedalam kegiatan-kegiatan pembelajaran selama semester berjalan. Komponen dalam distribusi alokasi waktu mencakup kegiatan sebagai berikut: ²⁶

- (1) Tatap muka
- (2) Ulangan harian
- (3) Uts
- (4) Uas
- (5) Remidi

3) Program Tahunan (prota)

- a) Pengertian dan program tahunan

Penyusun program tahunan (Prota) yang merupakan bagian dari pengembangan silabus itu adalah membuat alokasi

²⁶ <https://id.scribd.com/doc/242052452/Perhitungan-Pekan-Efektif>

waktu untuk setiap topik bahasan dalam satu tahun pelajaran. Pengalokasian waktu pada program tahunan ini ditetapkan besarnya secara global pada setiap topik satuan bahasan sesuai cakupan lingkup bahasa pada SK dan KD berdasarkan kalender pendidikan, dan jumlah minggu efektif dalam satu tahun pelajaran.

b) Langkah-langkah penyusunan program tahunan (PROTA)

(1) Menelaan kalender pendidikan, dan ciri khas sekolah/madrasah berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan.

(2) Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif (per minggu). Hari-hari libur meliputi : 1. jeda tengah semester, 2. jeda antar semester, 3. libur akhir tahun pelajaran, 4. hari libur keagamaan, 5. hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan 6. hari libur khusus. Hari-hari libur tersebut dapat mengurangi jumlah minggu efektif yang tersedia dalam satu tahun pelajaran.

(3) Menghitung jumlah minggu efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun, dan memasukkan dalam format matrik yang tersedia.²⁷

²⁷ Syafrudin Nurdin, Adrianto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2016), 75

4) Program Semester (promes)

Pengertian program semester adalah merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Promes akan mempermudah guru dalam alokasi waktu mengajarkan materi yang harus dicapai dalam semester tersebut.²⁸

a) Langkah-langkah menyusun promes

- (1) Menginput/ memasukkan KD, topik dan sub topik bahasan dalam format promes.
- (2) Menetapkan jumlah jam (pada kolom mingguan) dan jumlah tatap muka perminggu untuk setiap mata pelajaran.
- (3) Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasa topik pada kolom minggu dan bulanan.
- (4) Membuat catatan/ keterangan untuk bagian-bagian yang memerlukan.²⁹

b) Fungsi program semester

- (1) Menyederhanakan/ memudahkan tugas seorang guru dalam pembelajaran selama satu semester.

²⁸ *Ibid*, 73

²⁹ *Ibid*, 75

- (2) Sebagai pedoman/ acuan arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diprogramkan.
- (3) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
- (4) Sebagai pedoman kerja bagi guru sekaligus bagi murid.
- (5) Sebagai parameter efektivitas dalam suatu proses pembelajaran
- (6) Sebagai bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- (7) Menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya karena berlangsungnya program kerja yang efektif dan efisien serta terstruktur.

5) Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta

uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.³⁰

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

a) Isi silabus

Hubungan kurikulum dengan pengajaran dalam bentuk lain adalah dokumen kurikulum yang biasanya disebut silabus yang sifatnya lebih terbatas daripada pedoman kurikulum.

Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur :

- (1) Tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan
- (2) Sasaran-sasaran mata pelajaran
- (3) Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik.
- (4) Urutan topik-topik yang diajarkan.
- (5) Aktivitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengajaran.
- (6) Berbagai teknik evaluasi yang digunakan.³¹

³⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 108.

³¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 39.

b) Manfaat silabus

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu standar kompetensi maupun satu kompetensi dasar. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil, atau pembelajaran secara individual. Demikian pula, silabus sangat bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian, yang dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sistem penilaian selalu mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan pembelajaran yang terdapat di dalam silabus.³²

c) Langkah-langkah pengembangan silabus

(1) Mengkaji kompetensi inti (KI)

Kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (afektif,

³² *Ibid.*, 40.

kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.

(2) Mengkaji kompetensi dasar

Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas dan kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik.³³

Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan dan atau respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik.³⁴

(3) Mengidentifikasi materi pembelajaran

Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan loka, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.

(4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan

³³ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 111.

³⁴ Syafrudin Andrianto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2016), 86.

guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

(5) Pengembangan penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

(6) Pengalokasian waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian satu kompetensi dasar dengan memerhatikan penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah efektif dan penentuan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar per semester, keluasaan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

(7) Menentukan media/alat, bahan dan sumber

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.³⁵ Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat

³⁵ Syafrudin Nurdin dan Andrianto, kurikulum dan pembelajaran, PT rajagrafindo persada: jakarta 2016, 90.

berupa: buku teks, media cetak, media elektronika, nara sumber, lingkungan alam sekitar, dan lain sebagainya.³⁶

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Prinsip pengembangan RPP :

- a) Memperlihatkan perbedaan individu peserta didik
- b) Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- c) Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- d) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
- e) Keterkaitan dan keterpaduan.
- f) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi .

Untuk Komponen dan langkah-langkah pengembangan RPP adalah sebagai berikut:

- a) Mencantumkan identitas
- b) Mencantumkan tujuan pembelajaran
- c) Mencantumkan materi pembelajaran
- d) Mencantumkan model/ metode pembelajaran

³⁶ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 118.

- e) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- f) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar.
- g) Mencantumkan penilaian.³⁷

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Materi pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu.³⁸

Dalam menetapkan materi pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya adalah.

- a) Materi belajar hendaknya menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
- b) Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangan siswa.
- c) Materi pembelajaran hendaknya terorganisis secara sistematis dan berkesinambungan.
- d) Materi hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

2) Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa

³⁷ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 128.

³⁸ Wina sanjaya, *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta:kencana, 2011), 141

arab, media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Dalam proses pembelajaran media cenderung didefinisikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³⁹

Adapun penggunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

a) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media tertua yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa.

b) Media berbasis cetakan

Media berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetak menurut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsisten, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan ruang (spasi) kosong.

³⁹ Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, 3.

c) Media berbasis visual

Media berbasis visual memang peran sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dan dunia nyata. Bentuk visual bisa berupa : gambar representasi, misal gambar lukisan, foto, diagram peta, grafik seperti tabel, grafik, bagan, lebih baik lagi mengusahakan visual itu sederhana mungkin agar mudah diproses dan dipelajari.

d) Media berbasis audio-visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penilaian.

e) Media berbasis komputer

Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran mungkin merupakan suatu hal baru bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Apabila komputer digunakan sebagai media pembelajaran yang baik di sekolah, harus memenuhi beberapa syarat. Sebab suatu media pembelajaran mempunyai

kemampuan untuk meningkatkan motivasi kepada pembelajar.

3) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat terkait dengan penyampaian materi dalam upaya mencapai kompetensi. Dalam menentukan strategi pembelajaran perlu memperhatikan dua hal yaitu, jenis kompetensi dan materi yang akan diajarkan. Untuk mengajarkan kompetensi berjenis psikomotor atau kompetensi yang berjenis efektif pasti akan membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda pula.⁴⁰

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan pada standar yang ditetapkan.⁴¹

⁴⁰ Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmalayah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 91.

⁴¹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember : Stain Jember Press, 2015), 8.

1) Tes tertulis

Tes tertulis sering juga disebut dengan paper and pencil test adalah tes di mana soal dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya member tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar. Secara umum tes tulis dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu tes uraian dan tes objektif.

a) Tes uraian

Tes ini juga disebut tes subjektif (essay test), tes ini peserta didik memiliki kebebasan memilih dan menentukan jawaban dengan bahasanya sendiri.

b) Tes objektif

Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir soal (item) yang dapat dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) di antara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item atau dengan jalan menuliskan (mengisikan) jawabannya dapat berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah disediakan untuk masing-masing butir yang bersangkutan.⁴²

⁴² *Ibid.*, 42.

2) Tes lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan. Tingkat berpikir untuk pertanyaan lisan di kelas cenderung rendah, seperti pengetahuan dan pemahaman.

Kelebihan dari tes lisan adalah : (1) lebih dapat memiliki kepribadian dan isi pengetahuan seseorang karena dilakukan secara face to face, jika jawaban belum jelas, pendidik dapat mengubah pertanyaan sehingga dimengerti oleh peserta didik, (2) dari sikap dan cara menjawabnya, pendidik dapat mengetahui bagian mana yang paling dikuasai peserta didik, (3) pendidik dapat menggali lebih mendetail, sehingga mengetahui bagian mana yang paling dikuasai peserta didik.

Sedangkan kelemahannya adalah : (1) jika hubungan antara peserta didik dengan pendidik kurang baik, dapat mengganggu kelancaran jawaban yang diberikan, (2) pertanyaan yang diajukan sering tidak sama jumlahnya, maupun tingkat kesukarannya, (3) membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakannya.⁴³

⁴³ *Ibid.*, 95.

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio-Visual

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan ketiga hal tersebut, yang meliputi tujuan, materi, dan strategi pembelajarannya.

Adapun arti pemanfaatan yaitu merupakan turunan kata dari kata 'Manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Sedangkan menurut Prof. Dr. J.S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa : "Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna". Jadi media audio dan visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Pemanfaatan media pembelajaran audio visual adalah memanfaatkan media yang bisa dilihat dan didengar seperti gambar dan

video. Dengan adanya pemanfaatan media audio visual tersebut dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran, dan siswa lebih berantusias dalam belajar. Karena proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, pembelajaran tidak monoton.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Untuk menyusun hasil temuan, penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan pengertian yang bermaksud tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tindakan, perilaku, persepsi dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Gambiran.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan dalam hal ini lokasi penelitian tersebut dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum banyuwangi. Lokasi penelitian ini dipilih karena.

1. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum telah memanfaatkan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa.

⁴⁴ Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

2. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum adalah salah satu dari sekian banyak Madrasah di Kabupaten Banyuwangi yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

C. Subjek Penelitian

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.⁴⁵ Dalam *purposive sampling*, peneliti harus menentukan informan dengan mempertimbangkan informan yang lebih mengetahui tentang fokus masalah yang akan diteliti.

Informan yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum. (Drs. Kastawi)
2. Guru Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum. (Inayatul Mahmudah, S.Pd)
3. Guru Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum. (Jirjis Almkhosin, S.Pd)
4. Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum. (kelas 4, Ahmad rosidi dan Naila Hairun Nisak. kelas 5, Nida Latifah, dan Rendi Pratama)

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif artinya pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan juga dengan non partisipan artinya pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara partisipatif aktif. Partisipatif aktif maksudnya adalah penelitian ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti menggunakan teknik observasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo
- b. Proses pemanfaatan media audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui fokus jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam

⁴⁶ Nana, Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

suatu fokus tertentu. Jenin-jenis wawancara ada 3 macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tak terstruktur.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan tak berstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Data yang ingin diperoleh menggunakan teknik wawancara tak berstruktur yaitu :

- a. Bagaimana perencanaan media pembelajaran audio fisual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum.
- b. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum.
- c. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum

3. Dokumentasi

Metode dcumrnter adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Adapun data yang dicari melalui metode ini adalah :

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 232

- b. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum.
- c. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum.
- d. Data guru dan jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum.
- e. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul ulum.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit. Melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling san yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁸ Metode analisis data ini diajukan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisisnya berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskripsi. Proses analisis terhadap berbagai temuan dengan menggunakan 3 pola sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok memfokuskan bahasan pada hal-hal penting dengan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menggambarkan sebuah kejelasan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pitrogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat. Yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid. Dan konsisten saat kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Tidak semua data yang diperoleh selalu benar sesuai dengan realitas yang ada untuk itu diperlukan teknik pemeriksaan data yang didasarkan pada kriteria tertentu diantaranya pemeriksaan keabsahan data dengan drajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk pemeriksaan keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan

mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁴⁹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan pelaksanaan mulai dari penelitian pendahuluan. Pengembangan dsain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan laporan.

Adapun tahap dari penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Tahap pra lapangan dan analisis, dalam hal ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai perancang awal.

Adapun dalam tahap ini meliputi :

- a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Memahami etika dalam penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pematasan latar penelitian
 - 2) Penelitian

⁴⁹ *Ibid.*, 327.

- 3) Pengenalan hubungan penelitian di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
- b. Memasuki lapangan
- 1) Keabranken hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peran peneliti
- c. Mengumpulkan data
- 1) Pengerahan atas studi
 - 2) Mencatat data
 - 3) Mengetahui cara mengingat data.
- d. Tahap analisis data
- 1) Analisis di lapangan
 - 2) Tahap analisis
 - 3) Menarik kesimpulan

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil MI Hidayatul Ulum Wringinrejo-Banyuwangi

a. Nama Madrasah Ibtidaiyah	: MI HIDAYATUL ULUM
b. NSM	: 111235100226
c. NPSN	: 60715882
d. Alamat	: Jln. Diponegoro RT. 005 RW. 001 Dsn Krajan
Kode Pos	: 68486
Propinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Banyuwangi
Kecamatan	: Gambiran
Desa	: Wringinrejo
e. Status Madrasah	: Swasta
f. Akreditasi	: B
g. Tahun Berdiri	: 12 Januari 1966
h. Status Tanah	: Milik Sendiri
i. Luas Tanah	: 685 m ²
j. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
k. Organisasi Penyelenggara	: Pengurus Besar Nahdlatul Ulama ⁵⁰

⁵⁰ Mi Hidayatul Ulum, Wringinrejo-Gambiran, 13 November 2018.

2. Sejarah berdirinya MI Hidayatul ulum

Desa wringinrejo terdiri dari dusun krajan, mulyorejo, toyamas, panaragan. Pada tahun 1964-an penduduknya 100% beragama islam, kenyataannya yang taat beragama kurang dari 64%, dimana-mana terjadi perjudian, sabug ayam, minum-minuman keras. Bahkan kesenian yang dipelopori tokoh-tokoh PKI ramai dan maji pesat, sehingga sangat berpengaruh pada generasi muda.

Untuk menyikapi hal tersebut diatas tokoh agama desa wringinrejo khususnya desa krajan mempunyai gagasan untuk mendirikan sekolah agama yang tujuannya supaya generasi penerus bisa lebih baik dan islam bisaddiamalkan secara maksimal. Gagasan tersebut apabila direalisasikan pasti memakan dana yang tidak sedikit mungkin sangat sulit untuk memperolehnya. Oleh sebab itu dimulailah dengan mendirikan madrasah ibtidaiyah yang diperoleh oleh Bapak Haji Yusuf, Haji Usman, Haji Asmai, Haji Masyhuri, dan teman-temannya. Saat itu masih bermeja dampar dan lantai sebagai tempat duduk yang pelajarannya dipersiapkan untuk memasuki sekolah agama nantinya (madrasah). Setelah beberapa bulan hampir satu tahun membuatbangku dengan kayu seadanya.

Pada tahun 1996 resmi didirikan Madrasah Ibtidaiyah yang belum punya gedung dan dengan modal bangku seadanya, pada akhir tahun 1996 pengurus yang saat itu dipelopori oleh bapak yusuf mengusahakan pendirian gedung MI diatas tanah Wakaf dari Mbah slamet seluas 820 meter. Gedung madrasah mulai di bangun lokal hanya 6 X 6 meter

sejumlah 3 lokal dengan biaya dari masyarakat, batu merah membuat bersama-sama. Batu pondasi dan pasir mencari di sungai setail bersama-sama, untuk kayu semua pemberian masyarakat.

Pada tahun 1970 MI harus masuk pagi dan sore, karena kelas tidak mencukupi kelas 1 dan 5 serta kelas 6 pagi sedang kelas 2,3,dan 4 masuk sore. Sistem pembelajaran pagi dan sore ini berlangsung sampai tahun 1980, mulai tahun 1980 keatas sudah masuk pagi semua, karena sudah mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk ruang kelas baru sebanyak 3 lokal. Seiring dengan berjalannya waktu, Mi yang dulu dikenal MI enam tahun mulai terlihat kemajuan setelah dipegang oleh generasi muda tamatan pondok pesantren maupun tamatan sarjana agama, bahkan gedung pun mulai direhap oleh pemerintah, sehingga kelihatan bagus dan pantas dipandang masyarakat.⁵¹

3. VISI DAN MISI

- VISI** Tercetaknya generasi yang mempunyai kecerdasan akal,
:
emosional, yang didasari kecerdasan spiritual
- MISI** 1. Menanamkan aqidah Islam ahlus sunnah wal jama'ah
:
melalui setiap perangkat pendidikan.
2. Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek, bahasa, olah raga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

⁵¹ MI Hidayatul Ulum, Wringinrejo-Gambiran, 13 November 2018.

3. Menanamkan keluhuran bertingkah laku, sopan, santun, tata krama pada sesama makhluk hidup.⁵²

4. TUJUAN LEMBAGA

Madrasah Ibtidaiyah hidayatul Ulum memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjadi wadah pendidikan bagi peserta didik. Hal ini bertujuan :

- Mendidik peserta didik agar dapat belajar dan memperoleh pendidikan yang layak, baik pendidikan agama maupun umum
- Meningkatkan kemampuan peserta didik guna mempersiapkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Meningkatkan potensi bakat, minat, yang dimiliki peserta didik
- Keadaan Fasilitas/Sarana dan Prasarana Sekolah.⁵³

Tabel 1.2

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m2)	Keadaan
1	Ruang Kelas	6	42 m2 X 6	Baik
2	Laboratorium	-	-	-
3	Perpustakaan	1	16 m2	Baik
4	Komputer	1	-	Baik
5	Meja Kursi Siswa	80	-	42 Rusak - 38 Baik
6	Meja Kursi Guru	11	-	11 Baik
7	Musholla/Masjid	-	-	-
8	Kamar mandi/WC Guru	1	8 m2	Baik
9	Kamar mandi/WC Siswa	2	16 m2	Baik
10	Ruang Guru	1	18 m2	Baik
11	Ruang Kepala Madrasah	1	10 m2	Baik
12	Ruang Tamu	1	12 m2	Baik
13	Ruang UKS	1	8 m2	Baik
14	Ruang Lab. Bahasa	1	ε m ²	Siap digunakan

⁵² MI Hidayatul Ulum, Wringinrejo-Gambiran, 13 November 2018.

⁵³ MI Hidayatul Ulum, Wringinrejo-Gambiran, 13 November 2018.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali tentang “Pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektifitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum wringinrejo Gambiran-Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019”.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat memperoleh data sebanyak mungkin dan menjadikan faktor pendukung untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini akan disajikan data-data secara rinci tentang pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektifitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo, gambiran-banyuwangi.

Pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum gambiran-banyuwangi.

Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran audio visul guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo gambiran-banyuwangi.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. perencanaan dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum wringinrejo gambiran-banyuwangi.

Dalam setiap kegiatan hal yang terpenting untuk dilakukan adalah melakukan sebuah perencanaan. Jika bentuk perencanaan sudah matang maka hasilnya pun akan maksimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwasannya sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan dengan baik ketika akan memulai kegiatan belajar mengajar.

Sama dengan hal tersebut diatas bapak jirjis selaku guru kelas lima menyampaikan sebagai berikut:

“Perencanaan untuk kegiatan belajar mengajar itu harus dipersiapkan guru dengan baik. Dan apa saja yang diperlukan guru dalam memanfaatkan media audio visual harus ada semua saat kegiatan belajar mengajar dimulai. Dan alhamdulillah, disini fasilitas sudah tersedia. Contohnya seperti LCD, dan komputer. Jadi saya tinggal membuat rencana pemanfaatan media lalu saya masukkan ke dalam RPP dan mencari bahan ajar saja”.⁵⁴

Bapak kastawi selaku kepala sekolah menambahkan sebagai berikut :

“Dalam sebuah perencanaan pembelajaran jangan sampai keluar dari perangkat pembelajaran yang sudah dirancang, mempelajari dulu materi yang akan diajarkan, dan lain sebagainya”.⁵⁵

⁵⁴ Jirjis Almukhosin, Wawancara, Wringinrejo, 19 November 2018.

⁵⁵ Kasrawi, Wawancara, Wringinrejo, 13 November 2018.

Di dalam pemanfaatan media audio visual guru harus mempersiapkan pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Selain dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti melakukan wawancara, disini ibu mahmudah menambahkan. Bahwa :

“Guru juga harus mengetahui durasi media audio visual, misalnya dalam bentuk film, power point, dan video. Dan media tersebut harus disesuaikan dengan jam pembelajaran. Selain itu juga harus mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan secara global atau keseluruhan tentang isi film, dan video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran. Kemudian setelah pemutaran film atau video selesai. Sebaiknya guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahan siswa terhadap materi tersebut.”⁵⁶

Sebagaimana wawancara dengan bapak jirjis beliau menyatakan bahwa

“Media pembelajaran disediakan atau diadakan guru melalui dua cara, yaitu membuat sendiri atau tinggal memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia. melalui cara, membeli media pembelajaran terlebih dahulu dan perlu melakukan persiapan atau perencanaan guru melakukan beberapa kegiatan.”⁵⁷

Begitu juga yang dikatakan oleh bapak mujib bahwa :

“Sebuah pelaksanaan penggunaan media dibutuhkan perencanaan dan persiapan supaya hasilnya maksimal. Dalam perencanaannya harus mengacu pada kurikulum yang diterapkan. keberadaan fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada”⁵⁸

Dalam lembaga pendidikan formal penunjang keberhasilan pembelajaran. Demikian pula adanya fasilitas yang ada di MI Hidayatul

⁵⁶ Inayatul Mahmudah, Wawancara, Wringinrejo, 15 November 2018.

⁵⁷ Jirjis almukhosini, Wawancara, Wringinrejo, 19 November 2018.

⁵⁸ Abdul Mujib, Wawancara, Wringinrejo, 13 November 2018.

Ulum Wringinrejo, sedangkan dari hasil pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran di MI Hidayatul Ulum Wringinrejo khususnya pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan memakai , LCD dan komputer.

Dalam proses pembelajaran di MI Hidayatul Ulum Wringinrejo terdapat berbagai macam media pembelajaran yang mana akan dapat membantu proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, demi meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Gambar 2.1
Persiapan Pembelajaran

2. Pelaksanaan dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektifitas pembelajaran siswa

langkah kedua setelah perencanaan adalah melaksanakan sebuah hasil perencanaan. Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari pendidikan sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru

dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Inti dari pelaksanaan ini adalah melakukan segala hal yang sudah disusun dalam perencanaan. Peneliti melakukan observasi di kelas IV dan V MI hidayatul Ulum Wringinrejo tentang bentuk dari perencanaan yang digunakan guru dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran.

Selain observasi data diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak jirjis, sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual. Terlebih dahulu saya menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan ditayangkan, ini bertujuan agar siswa mempunyai perhatian penuh terhadap materi pelajaran yang akan saya sampaikan. Setelah saya merasa bahwa siswa sudah siap untuk menerima materi pelajaran dan suasana kelas terasa kondusif, maka saya menginstruksikan agar siswa berkonsentrasi untuk mendengar dan memperhatikan pesan yang ada pada video, gambar atau power point yang akan diputar. Dengan memutar semua itu menunjukkan siswa menjadi lebih antusias, semangat, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan dengan baik”.⁵⁹

Dijelaskan pula dengan ibu mahmudah, sebagai berikut :

“Pelaksanaan dalam pemanfaatan media audio visual sudah berjalan dengan baik. Karena sebetulnya ini hanya bentuk dari perencanaan, jadi apabila perencanaan yang di gunakan oleh guru dalam pemanfaatan media audio visual dapat terpenuhi dengan baik, maka untuk pelaksanaannya juga akan baik. Dan masalah kendala, kendala itu tetap ada misalnya pencahayaan atau LCD terlalu dekat dengan candela, itu bisa mengganggu anak-anak karena tidak bisa melihat video yang ditampilkan dengan jelas. Tetapi untuk masalah tersebut sudah bisa diatasi dengan menyediakan gordena”⁶⁰

⁵⁹ Jirjis almukhosin, Wawancara, Wringinrejo, 19 November 2018.

⁶⁰ Inayatul Mahmudah, Wawancara, Wringinrejo, 15 November 2018.

Bapak jirjis juga menambahkan terkait dengan kendala-kendala dalam proses pembelajaran, sebagai berikut :

“Berbicara terkait dengan kendala, kendala itu pasti ada, misalnya pada waktu pembelajaran dimulai, dan saya akan memutar video yang sudah saya donwload sebelumnya tiba-tiba tidak bisa diputar. Otomatis saya harus mendownload ulang, dan itu semua menghambat proses belajar mengajar. Apalagi jika terjadi pemadaman, saya harus siap menggunakan media yang lain. Mungkin dengan gambar atau alat-alat yang ada di dalam kelas”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pelaksanaan dalam pemanfaatan media audio visual akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran apabila guru sudah mempunyai persiapan yang matang pula. Meskipun terkadang masih terdapat kendala-kendala kecil guru masih bisa mengatasinya karena telah memiliki persiapan yang baik dan matang.

Terkait dengan kendala, peneliti melakukan wawancara kepada bapak mujib selaku wakil kepala sekolah sebagai beriku :

“Untuk pelaksanaan kendala pasti ada tetapi sedikit, karena fasilitas sudah tercukupi semuanya juga peserta didik ikut berpartisipasi di dalamnya. Jadi siswa juga bertugas piket dan memeriksa LCDnya terlebih dahulu untuk anak-anak yang kelas V dan VI karena mereka sudah bisa. Dan yang terpenting dalam pelaksanaan adalah suasana kelas yang kondusif. Jadi percuma saja kalau segala fasilitas mengenai media audio visual sudah terpenuhi namun peserta didik tidak kondusif.”⁶²

Bapak kastawi menambahkan bahwa :

“ Dan untuk itu saya sudah membicarakan kepada guru-guru untuk membuat peraturan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai dengan peserta didik agar tidak mengobrol dan membuat kegaduhan karena akan dikenakan sanksi. Dan Alhamdulillah

⁶¹ Jirjis almukhosin, Wawancara, Wringinrejo, 19 November 2018.

⁶² Abdul Mujib, Wawancara, Wringinrejo, 20 November 2018.

sampai sekarang , ketika pembelajaran akan dimulai anak-anak selalu antusias dan semangat mengikuti pembelajaran”⁶³

Dan hasil wawancara diatas, pelaksanaan adalah tindak lanjut dari langkah perencanaan, jika suatu perencanaan telah direncanakan dengan matang, maka hasilnya juga akan baik, dan berlaku pula untuk kebalikannya. Selain itu juga di butuhkan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan nyaman sehingga perencanaan yang sudah matang dapat dilaksanakan dengan baik.

Khilma siswa kelas 5 mengatakan, bahwa:

“Saya sangat senang jika bu guru mengajar menggunakan video atau gambar, karena saya bisa melihat langsung. Trus pelajaran tidak membosankan saya paling senang kalau diputar video”⁶⁴

Selain menggunakan observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi peneliti dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MI Hidayatul Ulum Wringinrejo dengan memanfaatkan media audio visual.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwasannya pada strategi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual, adalah melakukan dari persiapan yang di buat dengan baik oleh guru. Dalam pelaksanaannya, guru diharuskan memegang kendali agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. guru dalam kegiatan belajar mengajar selain memberikan materi dan menayangkan video, guru

⁶³ Kastawi, Wawancara, Wringinrejo, 13 November 2018.

⁶⁴ Khilma, Wawancara, Wringinrejo, 15 November 2018.

juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta mampu menghindari kejadian-kejadian yang mampu mengganggu konsentrasi, ketenangan serta perhatian peserta didik seperti contohnya LCD yang tiba-tiba eror, guru harus cepat mengambil langkah dengan cara memperbaikinya, jika tidak bisa segera memanggil guru lain yang bisa membenarkan. Dan hal tersebut akan mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien.

Gambar 2.2
Pelaksanaan Pembelajaran

3. Evaluasi pemanfaatan media audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa

Langkah yang ketiga yang harus dilakukan setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah melakukan evaluasi terkait bagaimana hasil dari proses belajar mengajar disekolah. Evaluasi adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa faham atau tidaknya pada proses pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dengan adanya evaluasi penilaian tes tulis dan tes lisan ini guru dapat mengukur perubahan

perilaku pada siswa. Seperti yang disampaikan oleh bapak jirjis sebagai berikut :

“Untuk evaluasi penilaian ada dua yaitu tes tulis dan tes lisan, dimana tes tulis ini untuk mengetahui seberapa paham siswa setelah guru menjelaskan materi. Biasanya saya menggunakan tes tulis ini pada ulangan harian. Dari sini saya bisa mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang sudah saya jelaskan. Dan untuk tes lisan biasanya saya menggunakannya setelah proses belajar mengajar selesai dari sini saya bisa melihat siswa yang berkonsentrasi dalam belajar dan benar-benar memahami materi yang sudah saya jelaskan. Biasanya saya lebih suka memakai tes lisan karena dari situ saya juga bisa mengevaluasi diri saya sendiri, jika banyak siswa yg belum faham saya akan mengulangi menjelaskan kembali dan ada waktu untuk berdiskusi”⁶⁵

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa MI Hidayatul Ulum untuk mengetahui pemahaman siswa menggunakan evaluasi tes tulis dan tes lisan, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran serta penugasan. Sehingga bisa mengetahui mana siswa yang sudah paham dengan materi yang sudah diajarkan guru atau belum faham dengan materi yang diajarkan oleh guru. Kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Untuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Hidayatul Ulum ini berbeda-beda tergantung dengan guru kelas masing-masing, ada yang menggunakan evaluasi tes tulis dan tes lisan, untuk kelas atas kebanyakan menggunakan evaluasi tes tulis dan lisan dan untuk kelas bawah hanya menggunakan tes tulis saja, karena pemahaman siswa belum maksimal jika di gunakan tes lisan. Dan juga memanfaatkan media pembelajaran yang ada, yang terpenting penilaiannya diarahkan pada penguasaan kompetensi dan hasil belajar siswa”

Salah satu siswa kelas 4 dan 5 menambahkan bahwa untuk penilaian tes lisan dalam pembelajaran siswa mengatakan bahwa:

⁶⁵ Jirjis almukhosini, Wawancara, Wringinrejo, 19 November 2018.

“Jika diawal pelajaran biasanya guru menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual. Biasanya video atau gambar terlebih dahulu, lalu kita diberi tugas untuk membentuk kelompok terdiri dari tiga sampai empat anak dan kami diberi tugas untuk menyimak video yang sudah disiapkan oleh guru, lalu jika sudah kami disuruh menjelaskan kedepan apa yang sudah kita dapat dalam video tersebut, tetapi dalam perwakilan maju kedepan untuk mempresentasikannya video yang sudah kami diskusikan”⁶⁶

Untuk evaluasi atau penilaian di MI Hidayatul Ulum menggunakan dua cara yaitu dengan tes tulis dan tes lisan, dimana tes lisan untuk mengetahui apakah siswa bisa berkonsentrasi dengan baik pada saat pembelajara yang sudah dilaksanakan. Dan tes tulis untuk mengetahui seberapa paham siswa dengan pelajaran yang sudah di jelaskan.

Ibu mahmudah juga menjelaskan, bahwa:

“Untuk tes lisan saya biasanya menggunakan pada ulangan harian, dan tes tulis pada ulangan tengan semester. Saya menggunakan tes lisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa itu bisa berkonsentrasi dengan pelajarannya atau hanya berkonsentrasi pada medianya saja. Untuk tes lisan ini biasanya saya umumkan dulu pada siswa bahwa diakhir pembelajaran nanti akan tes lisan. Jadi siswa bisa mencatat hal-hal penting yang ada pada pembelajaran. Jika tidak diberi tahu hanya beberapa siswa saja yang saya rasa berkonsentrasi dengan baik pada saat pembelajaran”.⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa evaluasi sudah dilakukan oleh guru, masing-masing sesuai dengan materi yang sudah diberikan. Dan untuk mengetahui kemampuan peserta didik guru menggunakan tes tulis dan tes lisan.

Bapak jirjis menjelaskan terkait dengan peran penting dalam evaluasi pembelajaran. Bahwa:

⁶⁶ Siswa kelas 4 dan 5, Wawancara, Wringinrejo, 15 November 2018.

⁶⁷ Ianayatul mahmudah, Wawancara, Wringinrejo, 15 November 2018.

“Evaluasi atau penilaian ini sangat penting. Bagaimana saya bisa mengetahui apakah pada saat proses belajar mengajar saya sudah menyampaikannya dengan tepat atau belum. Nah Dengan adanya evaluasi ini tidak hanya untuk siswa saja, tetapi untuk saya juga, jika siswa saya banyak yang belum paham atas materi yang saya jelaskan. Saya akan menjelaskan kembali materinya. Selain itu saya juga melakukan penilaian dengan tes tulis dan tes lisan”.⁶⁸

Media pendidikan sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media seolah-olah pengajaran yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan hanya menggunakan media ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Hidayatul Ulum ketika proses pembelajaran untuk mengetahui siswa yang faham dan yang belum faham terhadap materi yang kurang faham guru mengevaluasi dengan menggunakan tes lisan, yaitu dengan mempresentasikan materi yang sudah diajarkan melalui media pembelajaran.

Gambar 2.3
Evaluasi Pembelajaran

⁶⁸ Jirjis almukhosin, Wawancara, wringinrejo, 19 November 2018.

C. Bahasan Temuan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diteliti diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan peneliti selama mengadakan penelitian dengan lembaga yang terkait.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan yang peneliti butuhkan. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Adapun perincian pembahasan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo

Dalam proses belajar mengajar perencanaan merupakan tahap awal yang harus kita matangkan agar semua hasil dari proses belajar mengajar tersebut maksimal. Sebelum guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media audio visual. Guru memiliki RPP namun belum mencantumkan rencana pemanfaatan media

audio visual dalam RPP dan juga mempersiapkan alat yang bersangkutan dengan pemanfaatan audio visual terlebih dahulu. Selain itu LCD juga sudah disiapkan dan sudah disesuaikan dengan tempat duduk siswa, sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan kondusif.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dengan teori yang di kembangkan oleh Suyanto dan Asep jihad sebagai berikut :

Persiapan adalah langkah yang dilakukan sebelum menggunakan media. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu : (1) pelajari buku petunjuk atau bahan pelajaran yang telah disediakan, (2) siapkan peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media yang dimaksud, (3) tetapkan apakah media tersebut digunakan secara individu atau kelompok, dan (4) atur tatanan, agar peserta didik dapat melihat dan mendengarkan pesan-pesan pengajaran yang baik dan jelas.⁶⁹

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu harus dipersiapkan peningkatan pembelajaran yang berfungsi sebagai petunjuk umum dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Perangkat pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah kalender pendidikan, RPE, Prota, Promes, karena Prota dan Promes disini sebagai acuan dalam

⁶⁹ Suyanto dan Asep jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013), 111.

rencana penetapan alokasi waktu untuk setiap topik satuan bahasan pada setiap semester.⁷⁰

Berdasarkan temuan-temuan peneliti di atas, maka menurut peneliti sudah sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Suryanto dan Asep Jihad yaitu dapat dipahami bahwa persiapan merupakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media audio visual di kelas adapun yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah mempelajari serta mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pemanfaatan media audio visual. Selain itu pendidik juga perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP yang mencantumkan rencana pemanfaatan media audio visual yang akan di gunakan. agar guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo

Sebelum memulai kegiatan belajar, guru terlebih dahulu membuat perencanaan agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru bertugas untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif sehingga siswa dapat mendengar dengan baik materi yang disampaikan melalui media audio visual dalam pembelajarannya, selain itu guru juga harus bisa mengantisipasi kendala-

⁷⁰ Mansur muslich, *KTSP Dasar pemahaman dan pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 15.

kendala yang mungkin terjadi dalam pemanfaatan media audio visual. Seperti LCD yang eror atau rusak sehingga dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari pendidikan sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Suyanto dan Asep jihad sebagai berikut⁷¹.

Satu hal yang perlu diperhatikan selama menggunakan media pengajaran yaitu hindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian, dan konsentrasi siswa.

Temuan tersebut juga didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Arief S Sadiman DKK sebagai berikut:

Yang perlu dijaga selama menggunakan media adalah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi siswa harus dihindarkan. Jika mungkin, ruangan jangan digelapkan sama sekali. Hal itu supaya siswa masih dapat menulis jika menjumpai hal-hal penting yang perlu diingat. Siswapun dapat menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami⁷²

⁷¹ Asep jihad, Menjadi guru profesional. 111

⁷² Arif S. Sadiman, DKK, Media Pendidikan (jakarta: PT Grafindo persada, 2006), 198

Berdasarkan temuan peneliti dengan tori diatas dapat dipahami bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru juga harus memperhatikan hal-hal atau kendala-kendala yang dapat mengganggu konsentrasi siswa termasuk didalamnya tidak memperbolehkan siswa terlambat dan membuat gaduh, mengatur pencahayaan kelas serta peletakan LCD yang strategis sehingga semua siswa dapat melihat dan mendengar pesan pengajaran melalui audio visual.

Dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran di lakukan oleh guru MI Hidayatul Ulum memanfaatkan Laboratorium Bahasa sebagai sarana belajar. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari antusias para siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media yang berbasis audio visual.

Pelaksanaan pembelajaran di MI Hidayatul Ulum ini sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain yaitu dengan adanya pengembangan materi, media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Karena dengan adanya materi, media dan strategi pembelajaran, guru dapat mengajar mata pelajaran dengan efektif dan efisien, guru dapat mengatur langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan tercapai dengan hasil yang diharapkan. Dan tanpa pelaksanaan yang tepat suatu pelajaran akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran, menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar⁷³

Jika di kaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran di MI Hidayatul Ulum sudah bagus dan sesuai dengan yang ada di lapangan. Karena memang sejatinya pelaksanaan adalah inti dari proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat tercapai. Yaitu dengan menyampaikan bahan atau materi pelajaran serta menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan pelajaran dan menggunakan strategi untuk memudahkan dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

3. Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo

Pengembangan pembelajaran merupakan hal yang harus terus dilakukan oleh setiap guru agar para peserta didiknya dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan baik, karena itu perlu ada evaluasi atau penilaian untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

⁷³ Zulaichah ahmad, perencanaan pembelajaran PAI, (Jember: Madina center press, 2008), 10

Evaluasi yang dilakukan guru sangat penting dilakukan. Oleh karena itu dalam menggunakan media pembelajaran harus dilengkapi dengan alat evaluasi. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Evaluasi yang dilakukan bermacam-macam tergantung dari guru masing-masing kelas. Penilaian meliputi tes tulis dan tes lisan. Evaluasi bertujuan untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap pokok materi yang disampaikan melalui media audio visual.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan pada standar yang ditetapkan.⁷⁴

Berdasarkan temuan diatas dapat didiskusikan dengan teori.

Evaluasi bertujuan untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap pokok-pokok materi pelajaran yang hendak disampaikan melalui media tersebut. Dalam menggunakan media pembelajaran harus dilengkapi alat evaluasi. Tujuannya agar kita dapat melihat tercapai atau tidaknya tujuan yang ditetapkan. Kegiatan evaluasi ini umumnya ditandai dengan kegiatan diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan. Remedial dan pengayaan.⁷⁵

Berdasarkan dengan temuan-temuan peneliti tersebut sesuai dengan teori. Dapat dipahami evaluasi merupakan alat yang digunakan

⁷⁴ Moh Sahlan, Evaluasi Pembelajaran, (Jember : Stain Jember Press, 2015), 8.

⁷⁵ Asep Jihad, Menjadi Guru Profesional. 111

guru untuk memantapkan pemahaman peserta didik melalui tayangan audio visual yang diberikan. Untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru, alat evaluasi yang di gunakan adalah tes tulis dan tes lisan.

Adapun sasaran evaluasi atau penilaian menggunakan tes tulis dan tes lisan

a. Tes tulis

Tes tertulis sering juga disebut dengan paper and pencil test adalah tes di mana soal dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya member tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar. Secara umum tes tulis dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu tes uraian dan tes objektif.⁷⁶

b. Tes lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan. Tingkat berpikir untuk pertanyaan lisan di kelas cenderung rendah, seperti pengetahuan dan pemahaman.⁷⁷

⁷⁶ *Ibid.*, 42.

⁷⁷ *Ibid.*, 95.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan peneliti, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual guna Menunjang Eektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo- Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018-2019.

Persiapan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yaitu sebelum guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media audio visual di kelas. Guru mempersiapkan alat yang bersangkutan dengan pemanfaatan media audio visual terlebih dahulu.

Selain itu peletakan LCD juga disesuaikan dengan tempat duduk siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, dan guru membuat RPP namun belum mencantumkan rencana pemanfaatan media audio visual kedalam RPPnya.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual guna Menunjang Eektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo-Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018-2019.

Dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran dilakukan oleh guru MI Hidayatul Ulum adalah memanfaatkan Laboratorium Bahasa sebagai sarana belajar. Disamping menggunakan LAB Bahasa siswa bisa menambah pengetahuan dan mengasah kemampuannya dengan

menggunakan Media Audio Visual, dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran MI Hidayatul ulum sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari antusias para siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media berbasis audio visual, selain itu guru juga bertugas untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam pemanfaatan media audio visual.

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual guna Menunjang Eektivitas Pemebelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo-Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018-2019.

Dalam evaluasi Mi Hidayatul Ulum menggunakan tes tulis dan tes lisan. dimana tes lisan digunakan untuk ulangan harian, setelah selesai pembelajaran, guru menanyakan kepada siswa materi yang sudah dipelajari dengan menunjuk beberapa siswa, dari situ guru bisa mengetahui apakah siswa memperhatikan atau tidak, dan hasilnya siswa bisa menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sedangkan tes tulis di gunakan pada ulangan tengah semester, tes tulis ini dilakukan agar guru bisa mengetahui apakah pembelajarn yang diberikan oleh guru sudah bisa terserap oleh siswa atau belum, dan sejauh apa siswa memahami materi yang sudah diberikan oleh guru.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah

Kepada kepala sekolah hendaknya lebih efektif dalam memantau aktivitas guru dan memberikan motivasi, dari segi apaun yang berkaitan

dengan proses pembelajaran terutama dalam hal pemanfaatan media audio visual, agar ketika terdapat beberapa kekurangan ataupun kendala dapat diperbaiki dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Kepada Guru

Diharapkan kepada guru mampu untuk berupaya mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam proses belajar mengajar dan hendaknya bisa mengembangkan media audio visual menjadi lebih bervariasi supaya pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak membosankan, menyenangkan dan dapat berjalan dengan baik.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya mengikuti semua anjuran yang di berikan oleh guru dan orang tua agar dalam belajar tidak menemukan kesulitan dan dapat meningkatkan prestasi dalam belajar, dan siswa hendaknya lebih aktif dan bersemangat dengan adanya proses belajar mengajar menggunakan media audio visual yang di berikan oleh guru.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Nurdin Syafrudin . 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Adrianto, Syafrudin Nurdin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Ahmad zulaichah. 2008. perencanaan pembelajaran PAI. Jember: Madina center press
- Andrianto, Syafrudin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Asep jihad, Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Azhari. 2015. peran media pendidikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika Program Pasca Sarjana UIN Ar-Rainy Aceh*.
- Departemen Agama. 2010. *Al-Quran Muskhaf Perkata Tajwid*. Bandung : Jabal. <https://id.scribd.com/doc/242052452/Perhitungan-Pekan-Efektif>
- Iin Indah Nur Rahmawati. 20017. *Pemanfaatan Media Audio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember*. Skripsi, Islam Institit Agama Islam Negeri Jember.
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich Mansur. 2010. *KTSP Dasar pemahaman dan pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Mansur. 2010. *KTSP Dasar pemahaman dan pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana, Syaodih sukmadinata,Syaodi. Nana. 2011.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, syafrudin. dan Andrian. 2016. *kurikulum dan pembelajaran*. PT rajagrafindo persada: jakarta.

- Prabowo, sugeng listyo. Dan Nurmaliyah, Faridah. 2010.*Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Pribadi, Beni A.2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Rima, Ega. 2016.*Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana , Cepi. Susilana, Rudi. 2011.*Media Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Sadiman, Arif S. 2006. *Media Pendidikan*. jakarta: PT Grafindo persada.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember : Stain Jember Press.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syanaki, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba Diantara.
- Tim penyusun pusat bahasa depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Tim penyusun. 2015.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN jember press.
- Titin Dwi Jayanti. 2010. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Sunan Giri Probolinggo*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Mailik Ibrahim Malang.
- Ulfatul Mahmudah. 2017. *Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Undang-undang Sikdisnas. 2008. *Sistem Pendidikan Nasional Bo 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DIYAH ANGGRAINI SETYANINGTIAS
Nim : 084 144 048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
Intitusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio-Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah *Hidayatul Ulum* Wringinrejo, Gambiran-Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 05 Mei 2019
Saya yang menyatakan



DIYAH ANGGRAINI SETYANINGTIAS
NIM. 084 144 048

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum wringinrejo Gambiran-Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran 2. Efektivitas pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Audio b. Visual c. Audio-visual a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaset 2. Radio 1. gambar 2. video 1. komputer 2. viewer (LCD) 1. Kalender pendidikan 2. Rpe 3. Prota 4. Promes 5. Silabus 6. Rpp 1. Materi pembelajaran 2. Media pembelajaran 3. Strategi pembelajaran 1. Tes tulis 2. Tes lisan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. informan <ol style="list-style-type: none"> a. kepala madrasah b. guru kelas c. siswa 2. dokumentasi 3. kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. jenis penelitian field research 3. penentuan subyek penelitian purposive sampling 4. metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumenter 5. Teknik analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penyimpulan dan verifikasi 6. Keabsahan dan triangulasi sumber dan teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan dalam pemanfaatan media pembelajaran <i>audio visual</i> guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum wringinrejo gambiran-banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran <i>audio visual</i> guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum gambiran-banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media pembelajaran <i>audio visul</i> guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah hidayatul ulum wringinrejo gambiran-banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019

PEDOMAN PENELITIAN

A. OBSERVASI

1. Mencari Data Mengenai Pemanfaatan Media Audio Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo.
2. Melihat Secara Langsung Proses Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo.

B. WAWANCARA

1. Mencari Informan dari Beberapa Informan (Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Dan Siswi) Mengenai Pemanfaatan Media Audio Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo.
2. Mencari Informan dari Beberapa Informan (Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Dan Siswi) Mengenai, Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Pemanfaatan Media Audio Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo.

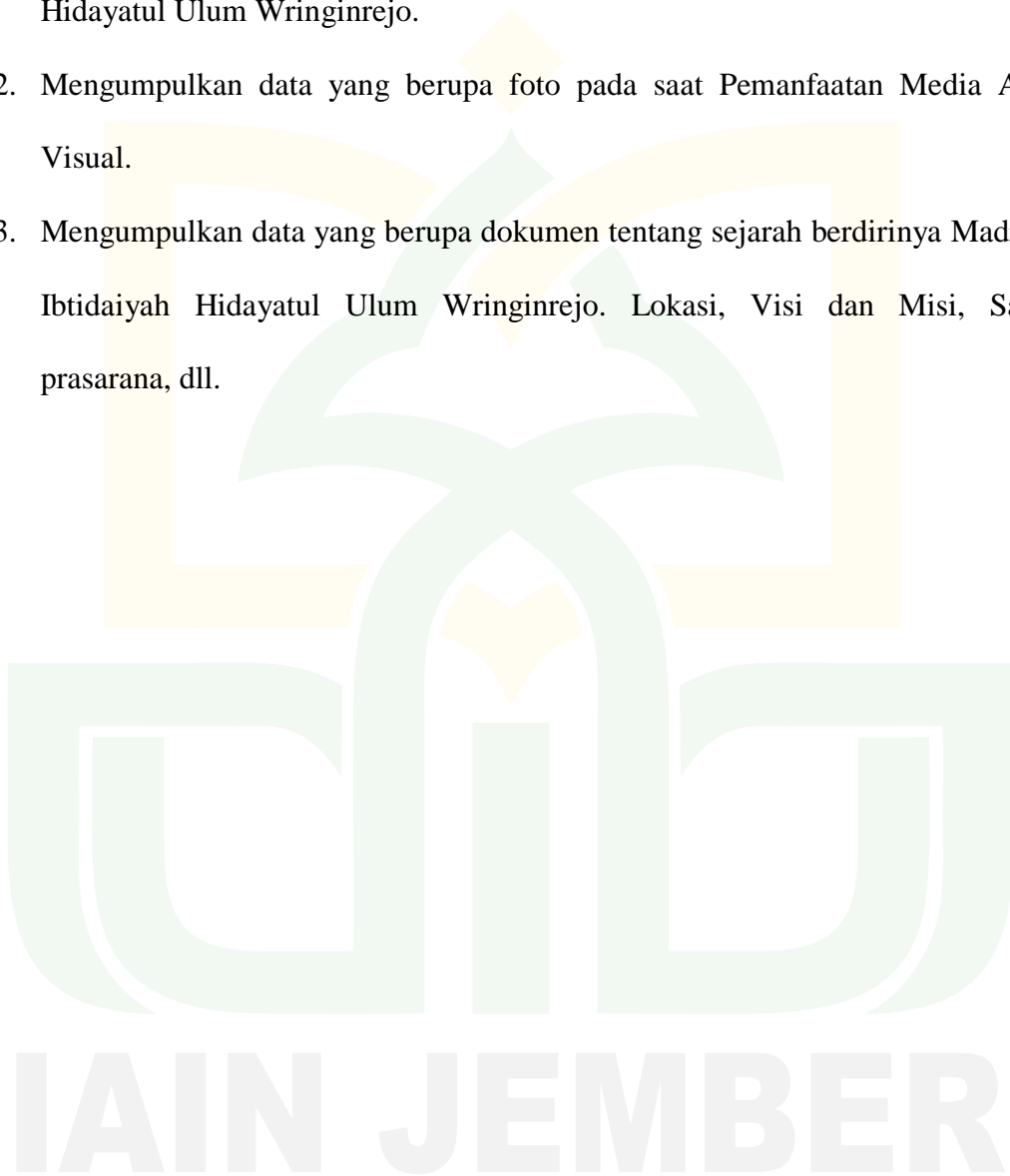
Lebih mendalam lagi, peneliti memperoleh data sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah hidayatul ulum?
- b. Apa saja strategi yang digunakan oleh guru dalam pemanfaatan media audio visual?
- c. Bagaimana strategi perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual?

- d. Apakah strategi perencanaan dalam pemanfaatan media audio visual itu penting?
- e. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah hidayatul ulum?
- f. Bagaimana strategi pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual?
- g. Apakah dalam pelaksanaan pemanfaatan media audio visual masih menemukan kendala-kendala yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar?
- h. Bagaimana cara guru mengatasi kendala-kendala tersebut agar kegiatan belajar mengajar kembali efektif?
- i. Bagaimana strategi pelaksanaan yang digunakan oleh guru dalam pemanfaatan media audio visual?
- j. Apakah pemanfaatan media audio visual membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran?
- k. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna menunjang efektivitas pembelajaran di Mi hidayatul ulum?
- l. Bagaimana strategi evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual?
- m. Apa saja evaluasi yang dilakukan oleh guru?
- n. Apakah dengan ke dua strategi tersebut mempunyai peran penting dalam pemanfaatan media audio visual?
- o. Apakah strategi evaluasi atau penilaian yang digunakan guru membuat siswa lebih faham dengan materi yang diajarkan?

C. DOKUMENTASI

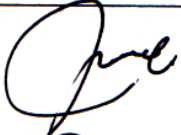
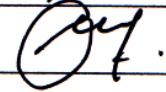




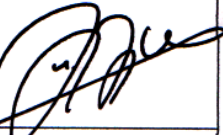

1. Mengumpulkan data berupa dokumen tentang Pemanfaatan Media Audio Visual Guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo.
2. Mengumpulkan data yang berupa foto pada saat Pemanfaatan Media Audio Visual.
3. Mengumpulkan data yang berupa dokumen tentang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo. Lokasi, Visi dan Misi, Sarana prasarana, dll.


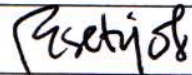



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL ULUM WRINGINREJO

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	12-11-2018	Silaturahmi dan meminta izin untuk penelitian	
2	12-11-2018	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	13-11-2018	Mencari data tentang profil MI Hidayatul Ulum wringinrejo	
4	13-11-2018	Observasi dan wawancara kepada kepala sekolah MI hidayatul ulum wringinrejo	
5	15-11-2018	Observasi dan wawancara guru kelas 4 MI hidayatul ulum wringinrejo	
6	15-11-2018	Wawancara kepada siswa dan siswi kelas 4 dan 5	
7	19-11-2018	Observasi dan wawancara guru kelas 5 MI hidayatul ulum wringinrejo	
8	20-11-2018	Meminta data-data perihal sejarah, profil, visi-misi, dan lain sebagainya kepada TU MI hidayatul ulum wringinrejo	

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
9	23-11-2018	Dokumentasi dan observasi langsung di MI hidayatul ulum wringinrejo	
10	26-11-2018	Melengkapi data-data yang di butuhkan	
11	27-11-2018	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Banyuwangi, 27 November 2018

Kepala MI Hidayatul Ulum




Pes. Kusawi



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BANYUWANGI
MI. HIDAYATUL ULUM WRINGINREJO

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 111235100226 NPSN : 60715882

alamat : JL. Diponegoro Wringinrejo Gambiran Banyuwangi kode pos 68486 email : mhidayatululum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 056 / SK /MI.HU / XI / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, menerangkan bahwa :

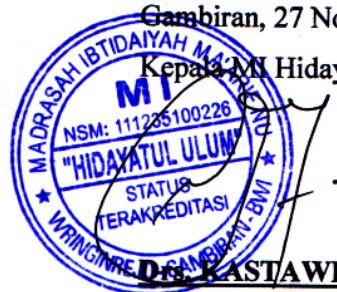
Nama : DIYAH ANGGRAINI SETYANINGTIAS
Tempat/tanggal lahir : Magetan, 6 Juni 1996
NIM : 084144048
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : PGMI

Telah selesai mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan/ menyusun skripsi di MI Hidayatul Ulum Wringinrejo, dengan judul penelitian "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual guna Menunjang Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Wringinrejo"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gambiran, 27 November 2018

Kepala MI Hidayatul Ulum



Dr. KASTAWI




KALENDER PENDIDIKAN
KALENDER PENDIDIKAN
MI HIDAYATUL ULUM WRINGINREJO- BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'18	LU							LU						LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	
2	AGUSTUS,18	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	LHB	29	LU	30	31	LHB	32	33	34	LU	35	36	37	38	39
3	SEPTEMBER'18	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	LHB	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	KTS	KTS	KTS	LU	
4	OKTOBER'18	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85	86	87
5	NOPEMBER'18	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	LHB	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	
6	DESEMBER'18	113	LU	114	115	116	117	118	119	LU	120	121	122	123	124	125	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LHB	LHB	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	LS1
7	JANUARI'19	LHB	1	2	3	4	LU	5	6	7	8	9	10	LU	11	12	13	14	15	16	LU	17	18	19	20	21	22	LU	23	24	25	26
8	PEBRUARI'19	27	28	LU	29	LHB	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49			
9	MARET'19	50	51	LU	52	53	54	LHB	55	56	LU	57	58	59	60	61	62	LU	63	64	65	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU
10	APRIL'19	75	76	LHB	77	78	79	LU	80	81	82	83	84	85	LU	86	87	88	89	LHB	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	
11	MEI'19	LHB	99	100	LPP	LU	LPP	LPP	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	EF	EF	EF	LHB	LHR
12	JUNI'19	LHB	LU	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	117	118	LU	119	120	121	122	123	124	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	
	JULI'19	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU								LU										

KETERANGAN

LHB : Libur Hari Besar
 LU : Libur Umum
 LS1 : Libur Semester 1
 LS2 : Libur Semester 2

LP : Libur Permulaan Puasa
 LH : Libur Sekitar Hari Raya
 EF : Hari Efektif Fakultatif
 KT : Kegiatan Tengah Semester

 : Matsama
 : PTS/PAS/PAT
 : Pembagian Rapor

 : Prediksi UAMBD/UAM MI
 : Prediksi USBN MI

Libur Hari Besar	17 Agustus. 2018	: Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Januari. 2019	: Tahun Baru Masehi	Semester Gasal	: 125 hari
	22 Agustus. 2018	: Hari Raya Idul Adha	5 Pebruari. 2019	: Tahun Baru Imlek 2570	Semester Genap	: 124 hari
	11 September. 2018	: Tahun Baru Hijriyah 1440 H	7 Maret. 2019	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1941	Hari Efektif Fakultatif	: 3 hari
	20 Nopember. 2018	: Maulud Nabi Muhammad SAW	3 April. 2019	: Isro'Miroj 1440 H	KTS	: 3 hari
	25 Desember. 2018	: Hari Raya Natal	19 April. 2019	: Wafat Isa Al-Masih		
			1 Mei. 2019	: Hari Buruh Internasional		
			19 Mei. 2019	: Hari Raya Waisak 2573		
			30 Mei. 2019	: Kenaikan Isa Almasih		
			1 Juni 2019	: Hari Lahir Pancasila		
			5-6 Juni 2019	: Hari Raya Idul Fitri 1440 H		

Banyuwangi, _____

Drs. Kastawi

KALENDER PENDIDIKAN

MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL ULM

WRINGINREJO- BANYUWANGI

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Juli 2018.					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

Agustus 2018.					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

September 2018.					
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	23
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Oktober 2018.					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

Nopember 2018.					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

Desember 2018.					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Januari 2019.					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Pebruari 2019.					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	
Sabtu	2	9	16	23	
Minggu	3	10	17	24	

Maret 2019.					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

April 2019.					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

Mei 2019.					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Juni 2019.					
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Juli 2019.					
------------	--	--	--	--	--



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BANYUWANGI

MI. HIDAYATUL ULUM WRINGINREJO

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 111235100226 NPSN : 60715882

Alamat : JL. Diponegoro Wringinrejo Gambiran Banyuwangi kode pos 68486 email : mhidayatulum@gmail.com

I. Jumlah minggu dalam semester I

No	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	5
2	Agustus	4
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	5
Jumlah Total		26 Minggu

II. Jumlah minggu tidak efektif dalam semester II

No	Bulan	Jumlah Minggu	Kegiatan
1	Juli	2 minggu	• Libur Semester
2	Agustus	2 minggu	• Libur Hari Besar (Memperingati 17 agustus dan idul adha)
3	September	1 minggu	• Libur Hari Besar (Memperingati hari 1 Muharom)
4	Oktober	0	
5	November	1 minggu	• Libur Hari Besar (Memperingari Hari Maulid Nabi saw 1440 H)
6	Desember	3 minggu	• Libur semester 1 • Libur hari besar (hari natal)
Jumlah total		9 minggu	

III. Jumlah minggu efektif dalam semester II

Jumlah minggu dalam semester I –jumlah minggu tidak efektif dalam semester I

= 26 minggu- 9 minggu

= 17 minggu

Mengetahui Kepala madrasah <u>Drs. Kastawi</u>	Bayuwagi , _____ Guru Kelas IV <u>Inayatul mahmudah,S.Pd.I</u>
--	--





MI. HIDAYATUL ULUM WRINGINREJO

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 111235100226 NPSN : 60715882

Alamat : JL. Diponegoro Wringinrejo Gambiran Banyuwangi kode pos 68486 email : mhidayatulum@gmail.com

I. Jumlah minggu dalam semester I

No	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	5
2	Agustus	4
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	5
Jumlah Total		26 Minggu

II. Jumlah minggu tidak efektif dalam semester II

No	Bulan	Jumlah Minggu	Kegiatan
1	Juli	2 minggu	• Libur Semester
2	Agustus	2 minggu	• Libur Hari Besar (Memperingati 17 agustus dan idul adha)
3	September	1 minggu	• Libur Hari Besar (Memperingati hari 1 Muharom)
4	Oktober	0	
5	November	1 minggu	• Libur Hari Besar (Memperingari Hari Maulid Nabi saw 1440 H)
6	Desember	3 minggu	• Libur semester 1 • Libur hari besar (hari natal)
Jumlah total		9 minggu	

III. Jumlah minggu efektif dalam semester II

Jumlah minggu dalam semester I –jumlah minggu tidak efektif dalam semester I
= 26 minggu- 9 minggu
= 17 minggu

Mengetahui
Kepala Madrasah

Drs. Kastawi

Banyuwangi, _____
Guru Kelas V

Jirjis Almukhosim, S.Pd

PROGRAM TAHUNAN
MI HIDAYATUL ULUM
KELAS : IV

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1	I	1. Indahnya Kebersamaan	1. Keberagaman Budaya Bangsaaku	1 ME
			2. Kebersamaan dalam Keberagaman	1 ME
			3. Bersyukur atas Keberagaman	1 ME
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME
		2. Selalu Berhemat Energi	1. Macam-Macam Sumber Energi	1 ME
2. Pemanfaatan Energi	1 ME			
3. Gaya dan Gerak	1 ME			
4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME			
1	I	3. Peduli terhadap Lingkungan Hidup	1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1 ME
			2. Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1 ME
			3. Ayo, Cintai Lingkungan	1 ME
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME
		4. Berbagai Pekerjaan	1. Jenis-Jenis Pekerjaan	1 ME
2. Barang dan Jasa	1 ME			
3. Pekerjaan Orangtuaku	1 ME			
4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME			
1	I	5. Pahlawanku	1. Perjuangan Para Pahlawan	1 ME
			2. Pahlawanku Kebanggaanku	1 ME
			3. Sikap Kepahlawanan	1 ME
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME
		2	II	6. Cita-citaku
2. Hebatnya Cita-citaku	1 ME			
3. Giat Berusaha Meraih	1 ME			

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
			Cita-cita 4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME
		7. Indahnya Keragaman di Negeriku	1. Keanekaragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	1 ME
			2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	1 ME
			3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku	1 ME
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME
		8. Daerah Tempat Tinggalku	1. Lingkungan Tempat Tinggalku	1 ME
			2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1 ME
			3. Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku	1 ME
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME
		9. Kayanya Negeriku	1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1 ME
			2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1 ME
			3. Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia	1 ME
			4. Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1 ME
Jumlah				36 ME

Mengetahui,
Kepala MI Hidayatul Ulum

Drs. Kastawi

Banyuwangi ,
Guru Kelas

Inayatul Mahmudah, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN
MI HIDAYATUL ULUM
KELAS : V

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu (ME)
1	I	1. Organ Gerak Hewan dan Manusia	1. Organ Gerak Hewan 2. Manusia dan Lingkungan 3. Lingkungan dan Manfaatnya 4. Kegiatan Berbasis Proyek	ME ME ME ME
		2. Udara Bersih bagi Kesehatan	1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 2. Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	ME ME ME ME
		3. Makanan Sehat	1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan 2. Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh 3. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	ME ME ME ME
		4. Sehat itu Penting	1. Peredaran Darahku Sehat 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	ME ME ME ME
		5. Ekosistem	1. Komponen Ekosistem 2. Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem 3. Keseimbangan Ekosistem 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	ME ME ME ME
2	II	6. Panas dan Perpindahannya	1. Suhu dan Kalor 2. Perpindahan Kalor di Sekitar Kita 3. Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan	ME ME ME ME

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu (ME)
			4. Literasi	
		7. Peristiwa dalam Kehidupan	1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan 2. Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	ME ME ME ME
		8. Lingkungan Sahabat Kita	1. Manusia dan Lingkungan 2. Perubahan Lingkungan 3. Usaha Pelestarian Lingkungan 4. Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi	ME ME ME ME
		9. Benda-benda di Sekitar Kita	1. Benda Tunggal dan Campuran 2. Benda dalam Kegiatan Ekonomi 3. Manusia dan Benda di Lingkungannya 4. Kegiatan Berbasis Proyek	ME ME ME ME
Jumlah				JP

Mengetahui,
Kepala MI Hidayatul Ulum

Banyuwangi, _____
Guru Kelas 5

Drs. Kastawi

Jirjis Almukhosin, S.Pd

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : MI Hidayatul Ulum
Kelas/ Semester : IV / I

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					Keterangan					
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1	1. Indahnya Kebersamaan	1. Keberagaman Budaya Bangsa	1 2 3 4 5 6+UH	28 JP			V																																	
		2. Kebersamaan dalam Keberagaman	1 2 3 4 5 6+UH	28 JP				V																																
		3. Bersyukur Atas Keberagaman	1 2 3 4 5 6+UH	28 JP					V																															
		4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 2 3 4 5 Pameran	28 JP						V																														

No	Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					Keterangan										
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5											
2	2. Selalu Berhemat Energi	1. Sumber Energi	1 2 3 4 5 6+UH	28 JP						V V V V V											P T S											V V V V V						P A S							
		2. Manfaat Energi	1 2 3 4 5 6+UH	28 JP							V V V V V											P T S											V V V V V						P A S						
		3. Energi Alternatif	1 2 3 4 5 6+UH	28 JP								V V V V V											P T S											V V V V V						P A S					
		4. Kegiatan Pembiasaan Literasi	1 2 3 4 5 Pameran	28 JP									V V V V V											P T S											V V V V V						P A S				

No	Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					Keterangan												
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5													
3	3. Peduli terhadap Makhluk	1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan	1 2 3	28 JP																V V V																V V V						P A S					

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

KOMPETENSI INTI

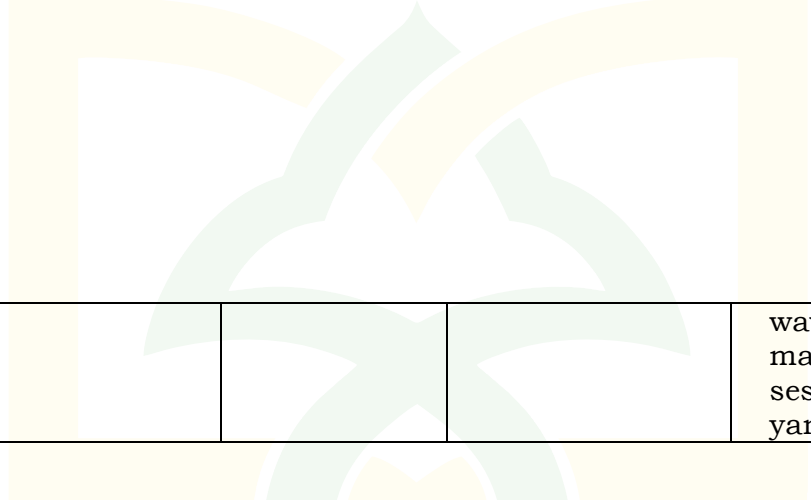
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin	1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.1 Mematuhi hak dan kewajiban sebagai	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan tanya jawab tentang hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan</p>	<p>amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak</p> <p>4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hak dan kewajiban ketika memanfaatkan tumbuhan. • Hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dan mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan menanam dan merawat tumbuhan • Menyusun daftar pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk memelihara hewan dan tumbuhan 	<p>peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan • Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia (pantai, dataran rendah dan dataran tinggi) • Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan di 		
--	--	---	---	--	---	--	--

	sehari-hari				<p>lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk memelihara hewan dan tumbuhan • Membuat pertanyaan tentang hasil karya temannya • Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik • Memahami ciri-ciri pertanyaan yang baik • Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam • Mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan menanam dan merawat tumbuhan 		
--	-------------	--	--	--	---	--	--

					<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> •Melakukan simulasi wawancara kepada masyarakat sekitar sesuai pertanyaan yang telah disusun • Berkreasi membuat kolase dari bahan alam tentang hewan atau tumbuhan di sekitarnya •Melakukan identifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar) • Membuat jadwal merawat tanaman •Melakukan apresiasi karya seni kolase dari bahan alam tentang hewan atau tumbuhan di sekitarnya. •Melakukan simulasi 		
--	--	--	--	--	---	--	--



					wawancara kepada masyarakat sekitar sesuai pertanyaan yang telah disusun		
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala MI hidayatul ulum

Drs. Kastawi

Banyuwangi, _____
Guru Kelas 4

Inayatul Mahmudah, S.Pd.I

IAIN JEMBER

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 4 : Sehat Itu Penting
Subtema 1 : Peredaran Darahku Sehat

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung	1.2.1 Menjalankan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 2.2.1 Menerapkan sikap tanggung dalam memenuhi kewajiban sebagai warga masyarakat. 3.2.1 Menjelaskan makna	• Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat	• Membaca wacana tentang kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mencoba mencari solusi pemecahan masalah tentang hak	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>tanggung jawab.</p> <p>4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan di dalam rapat-rapat yang ada di masyarakat.</p>		<p>dan kewajiban sebagai anggota masyarakat sebagai keputusan bersama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya • Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 		
--	--	--	--	---	---	--	--

					<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca pantun di depan kelas. • Menjelaskan pengertian pantun • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab • Membaca pantun dengan benar. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab • Membaca pantun nasihat. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor 		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. • Membaca pantun dan memahami ciri-ciri pantun • Menyebutkan berbagai jenis dan makna pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. 		
--	--	--	--	--	---	--	--



Mengetahui
Kepala MI hidayatul ulum

Drs. Kastawi

Banyuwangi, _____
Guru Kelas 5

Jirjis Almukhosin, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Hidayatul Ulum
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.
- 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

- 3.2.1 Menyebutkan hak sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak.
- 3.2.2 Menyebutkan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak.
- 4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak.
- 4.2.2 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak.

SBdP

- 3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase.
- 4.4.1 Membuat karya kolase dari bahan alam.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan hak sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dengan benar.
2. Peserta didik mampu menyebutkan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dengan benar.
3. Peserta didik mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dengan penuh percaya diri.
4. Peserta didik mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dengan penuh percaya diri.

5. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan kreatif.

Karactersiswa yang diharapkan : Religius
 Gotong-royong
 Nasionalis
 Mandiri

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman. (Terlampir)
2. Teknik membuat kolase dari bahan alam. (Terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi : *Active Learning*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (8menit)

No.	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Guru memberikan salam sambil menyapa peserta didik.	8 Menit
2.	Peserta didik diajak guru untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. (<i>Religius</i>)	
3.	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.	
4.	Guru memberikan motivasi ke peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.	
5.	Guru menginformasikan materi yang diajarkan tentang “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku”.	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	

No.	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang akan dicapai.	
7.	Menyanyikan lagu “Ibu Pertiwi”. (Nasionalis)	

Kegiatan Inti (58 menit)

No.	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang berhubungan baik dengan tanaman di lingkungan sekitar.	58 Menit
2.	Peserta didik dilibatkan aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Communication)	
3.	Peserta didik diminta menyanyikan lagu “Menanam Padi” secara bersama-sama.	
4.	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.	
5.	Peserta didik diminta untuk membaca teks cerita tentang Beni yang ada pada buku siswa. (Mandiri)	
6.	Guru melakukan kegiatan kuis. Tiap kelompok diminta untuk menyiapkan kertas dengan tujuan jawabannya akan ditulis pada kertas tersebut dan cepat-cepatan untuk maju memberikan jawaban tersebut kepada guru. (Gotong royong)	
7.	Peserta didik menyebutkan hak sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dengan benar.	
8.	Peserta didik menyebutkan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dengan benar.	
9.	Peserta didik menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman secara bijak dengan penuh percaya diri.	
10.	Peserta didik mengamati video tentang proses pembuatan padi menjadi beras.	
11.	Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa dan menjawab soal yang sudah disiapkan oleh guru. (Mandiri)	
12.	Peserta didik diminta untuk mengamati	

No.	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
	kolase yang sudah dibuat oleh guru.	
13.	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 2 orang.	
14.	Peserta didik diminta untuk membuat kolase. Peserta didik bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan. (Gotong royong)	
15.	Peserta didik diminta mengeluarkan biji kacang hijau dan lem. Peserta didik mulai menempel biji kacang hijau tersebut di atas gambaran yang telah digambarnya.	
16.	Guru memotivasi siswa untuk membuat dengan teliti dan hati-hati. Peserta didik dibebaskan untuk berkreasi seindah mungkin.	

Kegiatan Penutup (4menit)

No.	Jenis Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Peserta didik diminta untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru. (Integritas)	
2.	Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan hasil belajar.	4 Menit
3.	Guru memberikan motivasi ke peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.	
4.	Pembelajaran diakhiri dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. (Religius)	
5.	Guru memberikan salam.	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).

- b. Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta:
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).

2. Media Pembelajaran

- a. Audio-Visual

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- b. Penilaian sikap : Observasi
- c. Penilaian keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan : Essay
- b. Penilaian sikap : Lembar observasi
- c. Penilaian keterampilan : Daftar cek

3. Lembar Penilaian

- a. Penilaian Kognitif

Soal :

IAIN JEMBER

Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat !



A



B



C

No.	Pertanyaan	Gambar A	Gambar B	Gambar C
1.	Apa yang dilakukan orang pada gambar tersebut ?			
2.	Apakah tindakan tersebut perbuatan baik ?			
3.	Bagaimana dampak bagi lingkungan ?			
4.	Apakah perbuatan dalam gambar tersebut melanggar hak			

	orang lain? Mengapa ?			
5.	Apakah orang tersebut sudah melaksanakan kewajibannya? Mengapa?			

Kunci Jawaban



A



B



C

No.	Pertanyaan	Gambar A	Gambar B	Gambar C
1.	Apa yang dilakukan orang pada gambar tersebut ?	Orang sedang menebang pohon.	Orang sedang menanam tanaman.	Orang sedang mencabut tanaman.

2.	Apakah tindakan tersebut perbuatan baik ?	Perbuatan yang tidak baik.	Perbuatan yang baik.	Perbuatan yang tidak baik.
3.	Bagaimana dampak bagi lingkungan ?	Jika pohon ditebang, akan menyebabkan tanah longsor.	Akan memperindah lingkungan, menanam pohon membantu mengurangi polusi udara, sumber oksigen.	Tanaman akan rusak
4.	Apakah perbuatan dalam gambar tersebut melanggar hak orang lain? Mengapa ?	Iya, karena dengan ditebangnya pohon, dapat menyebabkan tanah longsor yang dapat merugikan rumah warga yang ada disekitar karena ketiban tanah longsor.	Tidak, karena menanam tanaman sudah menjadi hak bagi setiap warga masyarakat.	Iya, jika tanaman satu per satu dicabut akan menyebabkan tanaman menjadi habis dan tidak indah lagi dilihat.
5.	Apakah orang tersebut sudah melaksanakan	Tidak, karena orang tersebut sudah menebang	Ya, karena menanam tanaman	Tidak, karena orang tersebut sudah

	kewajibannya? Mengapa?	pohon dan itu dapat menyebabkan rugi lingkungan.	memang sudah seharusnya dilakukan setiap warga masyarakat.	merugikan lingkungan dengan mencabuti tanaman yang tidak bersalah.
--	---------------------------	---	--	---

Jumlah soal : 5
 Skor maksimal : 100
 Skor setiap jawaban : 20

b. Penilaian Afektif

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ahmad Rosidi												
2	Dio Okta Andreansyah												
3	Irsa Nurhumairoh												
4	M. Wahyudi Rahman												
5	Moh Solihin												
6	Moh. Farel Riqsan Pratama												
7	Moh. Ramdani Pranata												
8	Moh Septian												
9	Muh. Afif												
10	Muhammad Lutfi												
11	Muhammad Yunus												
12	Naila Hairun Nissak												
13	Nur Andin												
14	Nurul Mutmainah												
16	Radit Desta Tio												

	Dani												
17	Siti Nur Adifa												
18	Muhammad Yusron Sobirin												
19	Teguh Prawira Shafarul Jinnan												
20	Vina Nailatul Izza												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat MB : Mulai Berkembang

MT : Mulai Terlihat SM : Sudah Membudaya

c. Penilaian Keterampilan

1) Observasi

No.	Nama Siswa	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Ahmad Rosidi				
2.	Dio Okta Andreansyah				
3.	Irsa Nurhumairoh				
4.	M. Wahyudi Rahman				
5.	Moh Solihin				
6.	Moh. Farel Riqsan Pratama				
7.	Moh. Ramdani Pranata				
8.	Moh Septian				
9.	Muh. Afif				
10.	Muhammad Lutfi				
11.	Muhammad Yunus				
12.	Naila Hairun Nissak				
13.	Nur Andin				
14.	Nurul Mutmainah				
16.	Radit Desta Tio Dani				
17.	Siti Nur Adifa				
18.	Muhammad Yusron Sobirin				
19.	Teguh Prawira Shafarul Jinnan				

20.	Vina Nailatul Izza				
-----	--------------------	--	--	--	--

2) Rubrik

No.	Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping (1)
1.	Teknik menempel	Seluruh bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian kecil ditempel dengan rapi.
2.	Keserasian	Menempel semua bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi.

Mengetahui

Kepala MI Hidayatul Ulum

Drs. Kastawi

Banyuwangi, _____

Guru Kelas 4

Inayatul Mahmudah, S.Pd.I

IAIN JEMBER

LAMPIRAN MATERI

A. Hak dan Kewajiban sebagai Warga Masyarakat dalam Memanfaatkan Tanaman

Seorang warga negara yang baik adalah manusia atau masyarakat yang bisa berhubungan baik antar sesama demi menciptakan suatu ketentraman dan kedamaian hidup. Tidak hanya hubungan sesama manusia, akan tetapi rasa saling menghargai antara manusia dengan tumbuhan serta manusia dengan hewan harus saling melindungi.

Tanaman mempunyai banyak manfaat untuk manusia. Selain untuk makanan, tanaman juga menghasilkan oksigen. Kita berhak menikmati manfaat dari tanaman. Namun, kita juga wajib untuk bijak menggunakannya. Salah satu cara bijak dalam menikmati manfaat dari tanaman adalah dengan tidak membuang-buang makanan.

Bijak memanfaatkan tumbuhan berarti kita menghematnya, tidak membuang-buangnya, tidak mengambil secara berlebihan dan tidak merusaknya. Ketika kita tidak memanfaatkan tumbuhan dengan baik berarti kita sudah mengambil hak orang lain untuk menikmati lingkungan yang nyaman.

B. Teknik Membuat Kolase dari Bahan Alam

Kolase adalah karya seni tempel pada permukaan gambar.

Langkah-langkah membuat kolase sebagai berikut:

1. Siapkan bahan.
2. Buatlah sketsa gambar yang kamu sukai.
3. Tempelkan biji kacang hijau dengan menggunakan lem pada kertas gambarmu.
4. Perhatikan ukuran dan bentuknya.

Kesimpulan :

Sebagai masyarakat kita mempunyai hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tanaman dengan bijak. Hak sebagai warga masyarakat

dalam memanfaatkan tanaman yakni pertama, menebang pohon jika memang sudah pantas untuk ditebang, jangan asal menebang saja. Kedua, memanfaatkan buah-buahan dengan sebaik-baiknya. Ketiga, memakai dan mengkonsumsi tumbuhan sesuai keperluan. Kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tanaman, yakni pertama, harus menjaga dan gunakan sistem tebang pilih dan gerakan reboisasi. Kedua, tidak boleh mengambil seenaknya tumbuh-tumbuhan, terutama tumbuhan langka. Ketiga, menyirami tumbuhan agar nutrisinya terpenuhi. Keempat, menyirami tanaman tepat waktu.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Hidayatul Ulum
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menjalankan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak	2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban

	sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	sebagai warga masyarakat.
3.2	Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab.
4.2	Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan di dalam rapat-rapat yang ada di masyarakat.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati interaksi manusia dan lingkungannya. 3.2.1 Mencari interaksi manusia dengan lingkungannya dalam upaya pembangunan social budaya.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Menyebutkn macam-,macam interaksi manusia dengan lingkungannya.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3. 6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan ciri-ciri pantun. 3.6.1 Mencari isi dan amanat yang terdapat dalam pantun nasihat.
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Mengetahui cara-cara membaca pantun dengan benar. 4.6.2 Membacakan pantun di depan kelas.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati pelaksanaan rapat dilingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang interaksi manusia, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat.
5. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya secara tepat.
6. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun nasihat dapat menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar.
7. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat

❖ **Karactersiswa yang diharapkan** : Religius
Cermat dan teliti
Gotong royong
Mandiri

D. MATERI

1. Pengertian tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab. (Terlampir)
2. Aktivitas masyarakat dalam pembagunan sosial dan budaya. (Terlampir)
3. Bentuk-bentuk interaksi manusia. (Terlampir)
4. Ciri-ciri pantun nasihat. (Terlampir)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran

Audio-Visual

2. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).
- b. Video /slide tentang interaksi manusia.
- c. Lingkungan sekitar sekolah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>)2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (<i>absensi</i>)3. Apersepsi :<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran• Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami4. Guru mengajak siswa mengingat materi sebelumnya	7 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang pengertian kewajiban, hak, dan tanggung jawab, interaksi social, dan pantun dengan menggunakan media power point	55 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<div data-bbox="491 376 992 465"> <p>Penilaian 3</p> </div> <div data-bbox="587 495 887 696"> </div> <div data-bbox="549 705 925 831"> <p>Warga masyarakat di tempat tinggal kita sedang mengadakan kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak masuk gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerjabakti tersebut. Kerjabakti membersihkan lingkungan merupakan salah satu upaya melindungi lingkungan sehat. Dengan lingkungan sehat, warganya pun akan terdorong untuk hidup sehat. Mengikuti kerja bakti merupakan keawajiban setiap warga masyarakat. Sebagai warga masyarakat kita juga berkeho untuk hidup di lingkungan bersih dan sehat. Tahukah kamu yang dimaksud dengan keawajiban, hak, dan tanggung jawab?</p> </div> <div data-bbox="549 846 710 891"> <p>Ayo Menulis</p> </div> <div data-bbox="549 891 925 920"> <p>Tuliskan pengertimu tentang keawajiban, hak, dan tanggung jawab. Tulis pada kolom di bawah ini!</p> </div> <div data-bbox="549 929 922 992"> <p>Keawajiban adalah</p> </div> <div data-bbox="491 1010 992 1055"> <p>20 <i>Waktu Siswa Berprestasi</i></p> </div> <div data-bbox="560 1137 949 1193"> <p>Hak adalah</p> </div> <div data-bbox="560 1205 949 1261"> <p>Tanggung jawab adalah</p> </div> <div data-bbox="549 1265 949 1332"> <p>Kerjabakti yang dilakukan oleh sekelompok warga masyarakat merupakan salah satu bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Apa yang dimaksud dengan interaksi manusia dengan lingkungan? Apakah itu berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan? Apakah itu berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan? Apakah itu berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan?</p> </div> <div data-bbox="549 1344 742 1377"> <p>Ayo Mengamati</p> </div> <div data-bbox="549 1384 710 1406"> <p>Perhatikan gambar berikut!</p> </div> <div data-bbox="667 1406 858 1529"> </div> <div data-bbox="678 1529 837 1552"> <p>Interaksi sosial dan komunikasi</p> </div> <div data-bbox="560 1552 751 1675"> </div> <div data-bbox="582 1675 726 1697"> <p>Interaksi sosial dan komunikasi</p> </div> <div data-bbox="758 1552 949 1675"> </div> <div data-bbox="774 1675 933 1697"> <p>Interaksi sosial dan komunikasi</p> </div> <div data-bbox="549 1702 949 1724"> <p>Manusia hidup dalam lingkungan tertentu. Lingkungan adalah ruang</p> </div> <div data-bbox="491 1736 992 1780"> <p>21</p> </div>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>Interaksi antarindividu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seorang siswa bertanya kepada gurunya tentang materi pembelajaran. - Seorang anak menolong temannya yang jatuh. - Seorang anak menyapa teman saat bertemu di jalan. <p>Interaksi antara individu dengan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang berpidato di depan khalayak pada suatu acara. - Presiden dengan rakyatnya. - Ketua kelompok dengan anggotanya saat berdiskusi. <p>Interaksi antarkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertandingan basket antarsekolah. - Suatu kelompok melakukan presentasi di depan kelompok lain saat pembelajaran di kelas. <p>Interaksi sosial mengarah pada persatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswi bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah. • Siswa-siswi mengadakan musyawarah untuk pelaksanaan pemilihan ketua kelas. <p>Interaksi sosial mengarah pada perpecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling mengejek teman. • Tawuran antarpelajar. <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 4. Masing-masing kelompok diminta untuk membuat pantun yang berkaitan dengan kewajiban, hak, dan tanggung jawab atau interaksi sosial 5. Siswa diajak melakukan kegiatan kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh guru 6. Setelah melakukan kuis, siswa diberi tugas individu untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas denga orang tuanya. 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	8 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- b. Penilaian sikap : Observasi
- c. Penilaian keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian pengetahuan : Essay
- b. Penilaian sikap : Lembar observasi
- c. Penilaian keterampilan : Daftar cek

3. Lembar Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Soal

No.	Soal	Jenis soal	Skor
1.	Apa yang dimaksud dengan kewajiban ?	Essay	10
2.	Apa yang dimaksud dengan hak ?	Essay	10
3.	Apa yang dimaksud dengan tanggung jawab ?	Essay	10
4.	Mengapa manusia dinamakan makhluk social ?	Essay	10
5.	Apa yang dinamakan dengan interaksi social ?	Essay	10
6.	Sebutkan 2 contoh interaksi antar individu !	Essay	10
7.	Sebutkan 2 contoh interaksi antar individu dan kelompok !	Essay	10
8.	Sebutkan 2 contoh interaksi antar kelompok !	Essay	10
9.	Jalaskan pengertian dari pantun !	Essay	10
10.	Sebutkan ciri-ciri pantun	Essay	10

Jumlah soal	: 10
Skor setiap jawaban	: 10
Skor maksimal	: 100

Kunci jawaban :

1. Kewajiban adalah sesuatu yang wajib atau harus kita laksanakan/lakukan
2. Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh semua orang dari sejak ia lahir bahkan dari sebelum lahir, hak juga bias diartikan sebagai kepunyaan, kewenangan, kekuasaan untuk berbuat sesuatu
3. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak di sengaja
4. Karena manusia tidak bias hidup seorang diri dan membutuhkan orang lain
5. Interaksi social adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang berperan saling memengaruhi antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok
6. - Hubungan antara ibu dan anak
- Hubungan antara satu teman dengan teman yang lain
7. - Hubungan antara guru dan muridnya
- Seseorang yang berorasi didepan podium
8. - Hubungan antara organisasi masyarakat
- Hubungan antara klub sepak bola satu dengan klub sepak bola lainnya
9. Pantun adalah puisi melayu lama asli indonesia yang terdiri dari sampiran dan isi dengan rima a-b-a-b
10. - Pantun Memiliki Bait, setiap bait pantun disusun oleh baris – baris. Satu bait terdiri dari 4 baris.
- Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.

- Setiap baris terdiri dari 4 – 6 kata.
- Setiap bait pantun terdiri atas sampiran dan isi. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi. (Walaupun sampiran tidak berhubungan langsung dengan isi, namun lebih baik apabila kata – kata pada sampiran merupakan cerminan dari isi yang hendak disampaikan)
- Pantun Bersajak a-b-a-b atau a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b atau sajak lain)

b. Penilaian Afektif

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Percaya diri				Bertanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.	Febri Nuristin												
2.	Husni Mubarak												
3.	Iqbal Kurniawan												
4.	Joshua Putra Ramadhan												
5.	Kelvin Delta Saputro												
6.	Kirana Adelia Putri												
7.	Laeli Agustineke												
8.	Mabrotul Maufiro												
9.	Moch. Fachri Ramadhan												
10.	Moch. Zainal Arifin												
11.	Mohammad Faqih Daniadi												
12.	Mohammad Aditia Aprialdo												
13.	Muhammad Wildan Azizi												
14.	Muhammad Arrafi Afandi												
15.	Muhammad Gilang Aldiansyah												
16.	Muhamad Hidayatullah												
17.	Muhammad Husein Algifary												
18.	Muhammad Rizki Pratama												
19.	Nida Latifah												
20.	Putri Rohmadoni												
21.	Rendi Pratama												
22.	Resya Aditya												
23.	Ulfatul Hasanah												

Keterangan:

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

c. Penilaian Keterampilan

1) Observasi

Aspek	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping (1)
Membuat pantun dengan tepat dan sesuai dengan ciri-ciri pantun yaitu, bersajak A-B-A-B, terdiri dari 4 baris, baris pertama dan kedua berisi sampiran, baris ke tiga dan keempat berisi isi pantun.	Membuat pantun dengan sangat tepat dan sesuai dengan ciri-ciri pantun	Membuat pantun dengan tepat dan sesuai dengan ciri-ciri pantun namun masih terdapat satu kesalahan	Membuat pantun dengan cukup tepat dan sesuai dengan ciri-ciri pantun namun masih terdapat beberapa kesalahan	Membuat pantun dengan masih perlu bimbingan

2) Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Febri Nuristin				
2.	Husni Mubarok				
3.	Ikbal Kurniawan				
4.	Joshua Putra Ramadhan				
5.	Kelvin Delta Saputro				
6.	Kirana Adelia Putri				
7.	Laeli Agustineke				
8.	Mabrotul Maufiro				
9.	Moch. Fachri Ramadhan				
10.	Moch. Zainal Arifin				
11.	Mohammad Faqih				

	Daniadi				
12.	Mohammad Aditia Aprialdo				
13.	Muhammad Wildan Azizi				
14.	Muihammad Arrafi Afandi				
15.	Muhammad Gilang Aldiansyah				
16.	Muhamad Hidayatullah				
17.	Muhammad Husein Algifary				
18.	Muhammad Rizki Pratama				
19.	Nida Latifah				
20.	Putri Rohmadoni				
21.	Rendi Pratama				
22.	Resa Aditya				
23.	Ulfatul Hasanah				

Penilaian Pembelajaran Remedial

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Instrumen Penilaian : Soal Uraian

Penilaian Pembelajaran Pengayaan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Instrumen Penilaian : Soal Isian

Mengetahui

Kepala MI Hidayatul Ulum

Banyuwangi, _____


Guru Kelas 5

Drs. Kastawi

Jirjis Almukhosin, S.Pd

Lampiran Materi

Penilaian
3



Warga masyarakat di tempat tinggal kita sedang mengadakan kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak menuju gang perumahan setempat. Mereka juga bekerja membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti tersebut termasuk kita. Sebagai bakti membersihkan lingkungan merupakan salah satu upaya menciptakan lingkungan sehat. Dengan lingkungan sehat, warganya pun akan terdorong untuk hidup sehat. Mengikuti kerja bakti merupakan kewajiban sekali-gus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Sebagai warga masyarakat, kita juga berhak untuk hidup di lingkungan bersih dan sehat. Tahukah kamu yang dimaksud dengan kewajiban, hak, dan tanggung jawab?

Ayo Menulis

Tuliskan pengertian kamu mengenai kewajiban, hak, dan tanggung jawab. Tulis pada kolom di bawah ini!

Kewajiban adalah

20


Hak adalah

Tanggung jawab adalah


Kerja bakti yang dilakukan oleh sekelompok warga masyarakat merupakan salah satu bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Apa yang dimaksud dengan interaksi manusia dengan lingkungan? Apakah kita bisa dan interaksi manusia dengan lingkungan? Apakah interaksi sosial dapat menimbulkan perubahan dan juga kesejahteraan?

Ayo Mengamati


Perhatikan gambar berikut.



Gambar menunjukkan interaksi sosial yang positif. Interaksi ini baik, karena saling menguntungkan.



Masyarakat yang berinteraksi sosial dengan lingkungan. Interaksi sosial ini dapat menimbulkan perubahan.



Masyarakat yang berinteraksi sosial dengan lingkungan. Interaksi sosial ini dapat menimbulkan perubahan.

Manusia hidup dalam lingkungan tertentu. Lingkungan adalah ruang

21

Interaksi antarindividu

- Seorang siswa bertanya kepada gurunya tentang materi pembelajaran.
- Seorang anak menolong temannya yang jatuh.
- Seorang anak menyapa teman saat bertemu di jalan.

Interaksi antara individu dengan kelompok

- Orang berpidato di depan khalayak pada suatu acara.
- Presiden dengan rakyatnya.
- Ketua kelompok dengan anggotanya saat berdiskusi.

Interaksi antarkelompok

- Pertandingan basket antarsekolah.
- Suatu kelompok melakukan presentasi di depan kelompok lain saat pembelajaran di kelas.

Interaksi sosial mengarah pada persatuan

- Siswa-siswi bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah.
- Siswa-siswi mengadakan musyawarah untuk pelaksanaan pemilihan ketua kelas.

Interaksi sosial mengarah pada perpecahan

- Saling mengejek teman.
- Tawuran antarpelajar.

Pantun :

Pantun merupakan puisi melayu lama asli Indonesia yang terdiri dari sampiran dan isi dengan rima a-b-a-b. Kata “Pantun” berasal dari bahasa Jawa kuno yaitu tuntun, yang berarti mengatur atau menyusun. Pantun adalah sebuah karya yang tidak hanya memiliki rima dan irama yang indah, namun juga mempunyai makna yang penting. Pantun awalnya merupakan karya sastra Indonesia lama yang diungkapkan secara lisan, namun seiring berkembangnya zaman sekarang pantun mulai diungkapkan tertulis.

Pantun sendiri memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu :

- Pantun Memiliki Bait, setiap bait pantun disusun oleh baris – baris. Satu bait terdiri dari 4 baris.
- Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.
- Setiap baris terdiri dari 4 – 6 kata.
- Setiap bait pantun terdiri atas sampiran dan isi. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi. (Walaupun sampiran tidak berhubungan langsung dengan isi, namun

lebih baik apabila kata – kata pada sampiran merupakan cerminan dari isi yang hendak disampaikan)

- Pantun Bersajak a-b-a-b atau a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b atau sajak lain)

Pantun juga terdiri dari beberapa macam, yaitu :

1. Berdasarkan Siklus Kehidupan (usia) :

- Pantun Anak – Anak, yaitu pantun yang berhubungan dengan kehidupan pada masa kanak – kanak. Pantun ini dapat menggambarkan makna suka cita maupun duka cita.
- Pantun Orang Muda, yaitu pantun yang berhubungan dengan kehidupan pada masa muda. Pantun ini biasanya bermakna tentang perkenalan, Hubungan Asmara dan rumah tangga, Perasaan (kasih sayang, iba, iri, dll), dan nasib.
- Pantun Orang tua, yaitu pantun yang berhubungan dengan Orang Tua. Biasanya tentang Adat Budaya, Agama, Nasihat, dll.

2. Berdasarkan Isinya :

- **Pantun Jenaka**, yaitu pantun yang berisikan tentang hal – hal lucu dan menarik.
- **Pantun Nasihat**, yaitu pantun yang berisikan tentang nasihat, bertujuan untuk mendidik, dengan memberikan nasihat tentang moral, budi perkerti, dll.
- **Pantun Teka – Teki** , yaitu pantu yang berisikan teka teki, dan biasanya pendengar atau pembaca diberi kesempatan untuk menerka teka – teki pantun tersebut.
- **Pantun Kiasan**, Pantun yang berisikan tentang kiasan yang biasanya untuk menyampaikan suatu hal secara tersirat.

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL ULUM

A. IDENTITAS DIRI KEPALA MADRASAH

1. Nama Lengkap : Drs. KASTAWI
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Mei 1966
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Pendidikan Terakhir : S1
7. Alamat Rumah : Dusun Krajan 1 RT. 010 RW. 001 Desa
Tegalsari Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi
8. Nomor HP : 085232163154

B. KEADAAN SISWA

1. Masukan tahun 2016/ 2017

Jumlah		Presentase diterima
Pendaftar	diterima	
22 orang	22 orang	100%

2. Jumlah rombongan belajar

Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
1	1	1	1	1	1	6

3. Jumlah siswa

NO	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
		L	P	

1	I	21	24	45
2	II	13	12	25
3	III	10	11	21
4	IV	11	7	18
5	V	9	16	25
6	VI	12	17	29
Jumlah		76	87	163

4. Keadaan Guru

Kualifikasi	PNS	GTT	GTY	Jumlah
SMA/MA	-	-	1	1
D2	-	-	-	-
Sarjana Muda	-	-	1	1
S 1	1	-	8	9
S 2	-	-	-	-
Jumlah	1	-	10	11

5. Daftar Personil Guru

No	Nama	TTL	Pendidikan Terakhir	Jabatan/ Tugas Mengajar
1	Drs. Kastawi	Banyuwangi, 8 Mei 1966	S.1	Kepala Madrasah
	Mujib, S.Pd.I	Banyuwangi, 19 Juni 1968	S.1	Guru
3	Ardani, S.Pd.I	Banyuwangi, 24 April 1968	S.1	Guru
4	Inayatul Mahmudah, S.Pd.I	Banyuwangi, 2 Januari 1977	S.1	Guru

5	Samsudin Mahmud S.Pd.I	Banyuwangi, 12 April 1979	S.1	Guru
6	Lilik Setyowati, S. Ag.	Magetan, 3 Juli 1971	S.1	Guru
7	Hasan Bisri, BA.	Banyuwangi, 7 Desember 1959	Sarjana Muda	Guru
8	Toli'atul Muniroh. S.Pd	Banyuwangi, 2 April 1980	S.1	Guru
9	Helmik, S. Pd. SD	Banyuwangi 12 April 1971	S.1	Guru
10	Lailatul Mubarakah	Banyuwangi 17 Januari 1992	S.1	Guru
11	Jirjis Almukhosin, S.Pd	Banyuwangi 13 Desember 1989	S. 1	Guru

6. Kegiatan Sekolah/Kurikulum

a. Kurikulum

1) Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
KTSP sesuai standar isi		√	√		√	√
Kurikulum 2013 Revisi 2016	√			√		

2) Jam belajar efektif setiap minggu

Kelas I : 34 jam pelajaran

Kelas II : 34 jam pelajaran

Kelas III : 40 jam pelajaran

Kelas IV : 43 jam pelajaran

Kelas V : 43 jam pelajaran

Kelas VI : 43 jam pelajaran

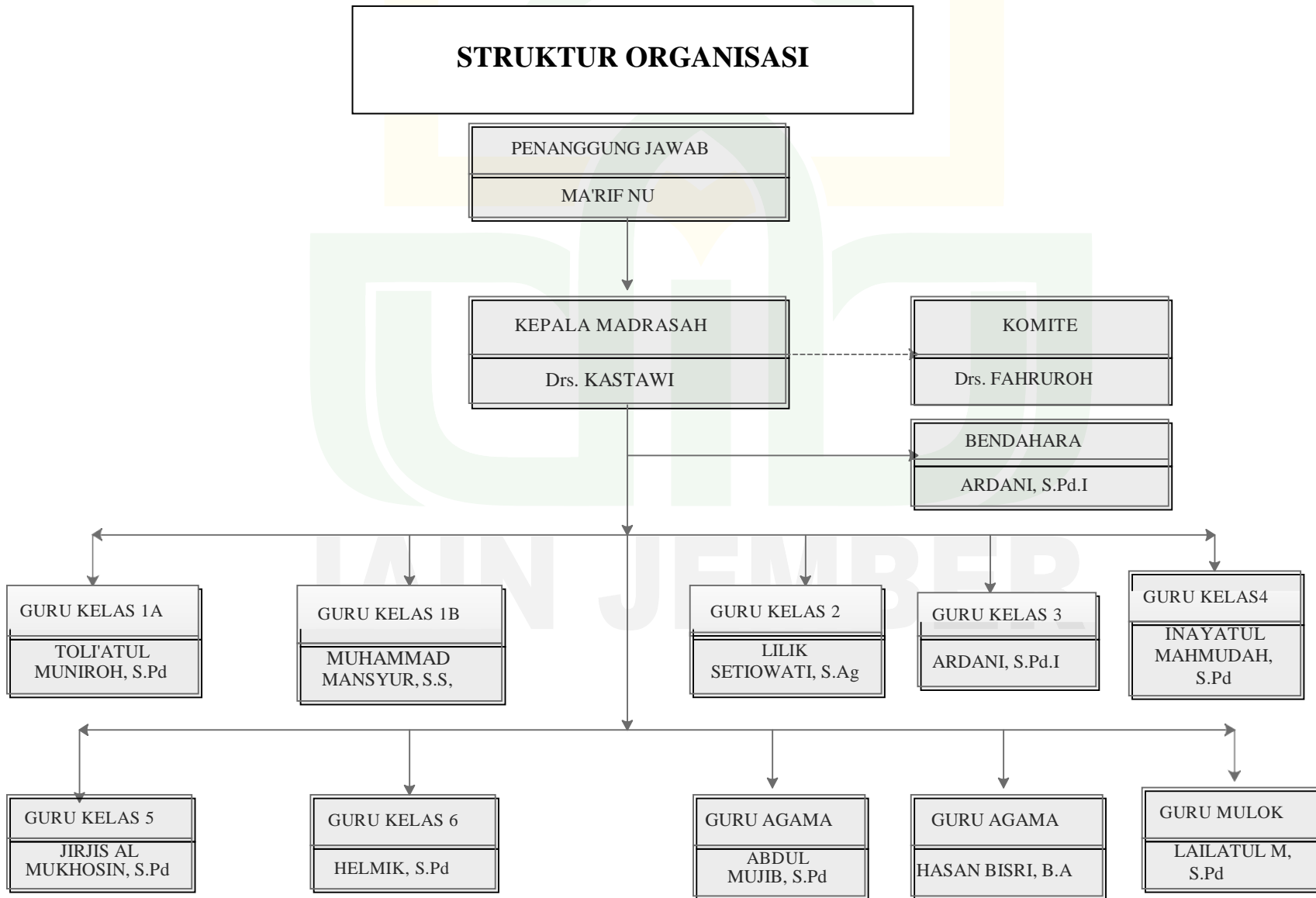
- 3) Alokasi waktu setiap jam pelajaran : 35 menit
- 4) Waktu belajar : pagi pukul 07.00 s/d 12.00
- 5) Mata pelajaran bahasa asing untuk kelas I s/d VI : Bahasa Arab dan

Bahasa Inggris

- 6) Jenis kegiatan pengembangan diri / ekstrakurikuler :

- a) Pramuka
- b) Muhadhoroh
- c) Qiro'at
- d) Taater
- e) Tari
- f) Drum Band

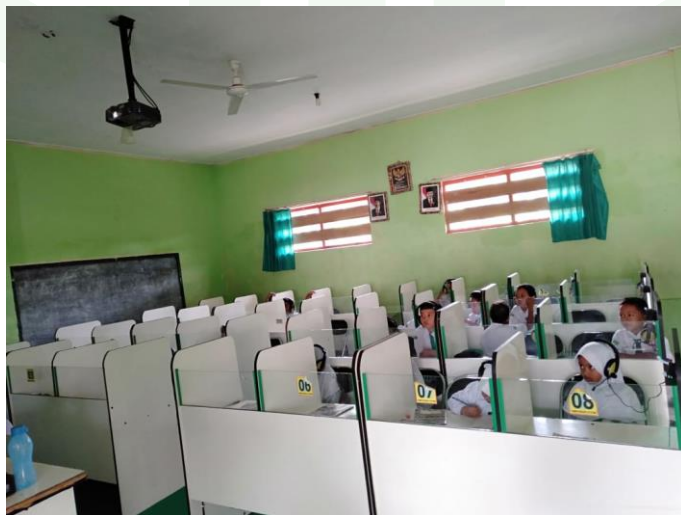
IAIN JEMBER



DOKUMENTASI



Pada saat proses pembelajaran



Siswa melihat dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru



Pada saat penilaian dengan menggunakan tes lisan



Penilaian menggunakan tes tulis



Siswa diberi tugas oleh guru





Wawancara kepada siswa tentang pembelajaran menggunakan audio-visual



Wawancara kepada kepala sekolah dan meminta izin untuk penelitian



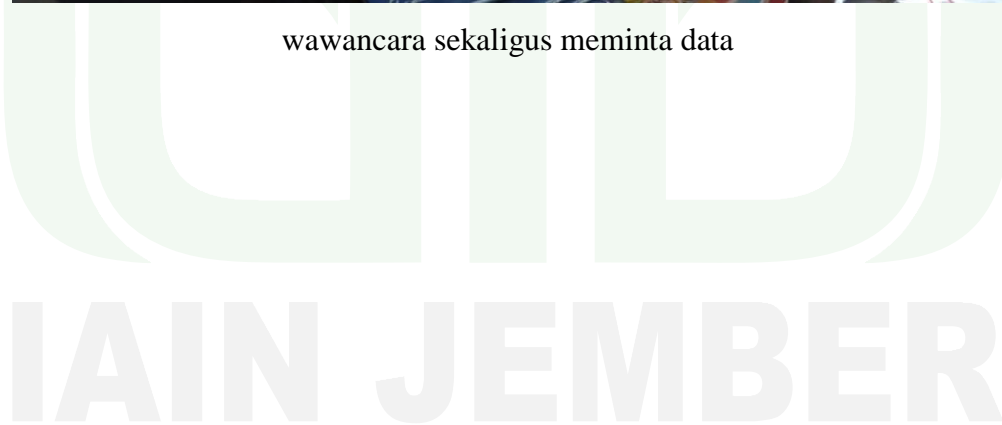
Wawancara kepada guru kelas 4



Wawancara kepada guru kelas 5



wawancara sekaligus meminta data



BIODATA PENULIS

Nama : Diyah Anggraini Setyaningtias
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan 6 Juni 1996
NIM : 084144048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Dsn. Mulyorejo RT 03 RW 01 Kecamatan
Gambiran Kabupaten Banyuwangi



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Hidayatul Ulum Gambiran Banyuwangi (2002-2008)
2. SMP N 1 Gambiran Banyuwangi (2008-2011)
3. MAN Genteng Banyuwangi (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri Jember (2014-2019)

IAIN JEMBER